

TESIS

**ANALISIS KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKADEMIK ONLINE DENGAN PENDEKATAN
DELONE AND MCLEAN MODEL DAN WEBQUAL 4.0
(Studi Kasus: STMIK Sinar Nusantara Surakarta)**



Disusun oleh:

Nama : Yovita Kinanti Kumarahadi
NIM : 18.52.1136
Konsentrasi : Informatics Technopreneurship

**PROGRAM STUDI S2 TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2021

TESIS

**ANALISIS KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKADEMIK ONLINE DENGAN PENDEKATAN
DELONE AND MCLEAN MODEL DAN WEBQUAL 4.0
(Studi Kasus: STMIK Sinar Nusantara Surakarta)**

**ANALYSIS OF ONLINE ACADEMIC INFORMATION SYSTEM
IMPLEMENTATION SUCCESS WITH DELONE AND MCLEAN MODEL
AND WEBQUAL 4.0**

(Case Study: STMIK Sinar Nusantara Surakarta)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh derajat Magister



Disusun oleh:

Nama : Yovita Kinanti Kumarahadi
NIM : 18.52.1136
Konsentrasi : Informatics Technopreneurship

**PROGRAM STUDI S2 TEKNIK INFORMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK
ONLINE DENGAN PENDEKATAN DELONE AND MCLEAN MODEL DAN
WEBQUAL 4.0**

(Studi Kasus: STMIK Sinar Nusantara Surakarta)

**ANALYSIS OF ONLINE ACADEMIC INFORMATION SYSTEM
IMPLEMENTATION SUCCESS WITH DELONE AND MCLEAN MODEL AND
WEBQUAL 4.0**

(Case Study: STMIK Sinar Nusantara Surakarta)

Dipersiapkan dan Disusun oleh

Yovita Klnanti Kumarahadi

18.52.1136

Telah Diujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis
Program Studi S2 Teknik Informatika
Program Pascasarjana Universitas AMIKOM Yogyakarta
pada hari Senin, 4 Januari 2021

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Komputer

Yogyakarta, 4 Januari 2021

Rektor

Prof. Dr. M. Suyanto, M.M.
NIK. 190302001

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK
ONLINE DENGAN PENDEKATAN DELONE AND MCLEAN MODEL DAN
WEBQUAL 4.0**

(Studi Kasus: STMIK Sinar Nusantara Surakarta)

**ANALYSIS OF ONLINE ACADEMIC INFORMATION SYSTEM
IMPLEMENTATION SUCCESS WITH DELONE AND MCLEAN MODEL AND
WEBQUAL 4.0**

(Case Study: STMIK Sinar Nusantara Surakarta)

Dipersiapkan dan Disusun oleh

Yovita Kinanti Kumarahadi

18.52.1136

Telah Diujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis
Program Studi S2 Teknik Informatika
Program Pascasarjana Universitas AMIKOM Yogyakarta
pada hari Senin, 4 Januari 2021

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji

Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, Ak.
NIK. 555195

Dr. Arief Setyanto, S.Si., M.T.
NIK. 190302036

Pembimbing Pendamping

Dr. Kusriani, M.Kom.
NIK. 190302106

Mei P. Kurniawan, M.Kom.
NIK. 190302187

Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, Ak.
NIK. 555195

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Komputer

Yogyakarta, 4 Januari 2021

Direktur Program Pascasarjana

Dr. Kusriani, M.Kom.
NIK. 190302106

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : **Yovita Kinanti Kumarahadi**
NIM : **18.52.1136**
Konsentrasi : **Informatics Technopreneurship**

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul berikut:

Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik Online dengan Pendekatan DeLone and McLean Model dan WebQual 4.0 (Studi Kasus: STMIK Sinar Nusantara Surakarta)

Dosen Pembimbing Utama : **Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, Ak.**
Dosen Pembimbing Pendamping : **Mci P. Kurniawan, M.Kom.**

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi

Yogyakarta, 4 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Yovita Kinanti Kumarahadi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

- ✓ Tuhan Yesus Kristus, atas berkat, karunia, dan perlindungan yang telah diberikan selama ini
- ✓ Orang tua yang terkasih, Bapak Hermanto Hadi dan Ibu Kumaratih Sandradewi
- ✓ Adik yang tersayang, Brigitta Melati Kumarahadi
- ✓ Dr. Kusrini, M.Kom., selaku Direktur Program Pascasarjana
- ✓ Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, Ak. dan Mei P. Kurniawan, M.Kom., selaku dosen pembimbing tesis
- ✓ Bapak Ibu Dosen Magister Teknik Informatika
- ✓ Sahabat-sahabat Kelas B-21
- ✓ Almamater Universitas Amikom Yogyakarta

HALAMAN MOTTO

“Tetaplah berdoa”

(1 Tesalonika 5:17)

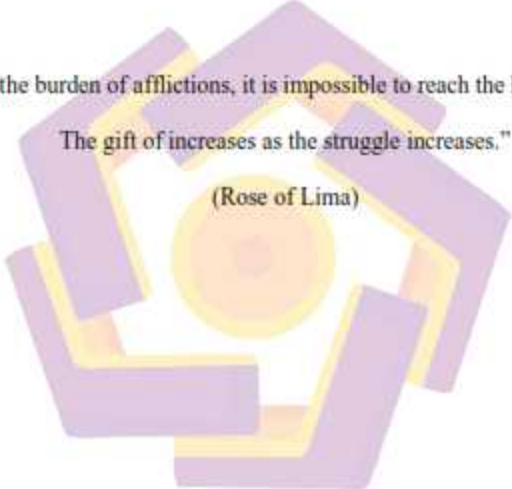
“Ad Maiora Natus Sum”

(St. Aloysius Gonzaga)

“Without the burden of afflictions, it is impossible to reach the height of Grace.

The gift of increases as the struggle increases.”

(Rose of Lima)



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Komputer di Magister Teknik Informatika Universitas Amikom Yogyakarta.

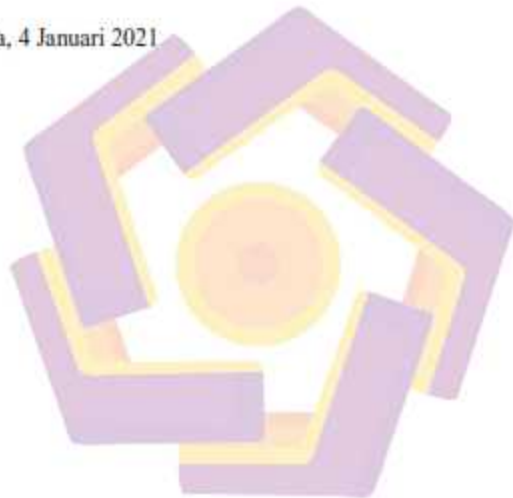
Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, karunia, dan perlindungan-Nya, penulis diberi kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan tesis.
2. Dr. Kusriani, M.Kom., selaku Direktur Program Pascasarjana Magister Teknik Informatika Universitas Amikom Yogyakarta
3. Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, Ak. dan Mei P. Kurniawan, M.Kom., selaku Tim Dosen Pembimbing Tesis
4. Dr. Arief Setyanto, S.Si., M.T., Dr. Kusriani, M.Kom., dan Dr. Wing Wahyu Winarno, MAFIS, Ak., selaku Tim Dosen Penguji Tesis
5. Bapak Ibu Dosen Magister Teknik Informatika
6. Bapak Hermanto Hadi dan Ibu Kumaratih Sandradewi, yang telah mendidik, membimbing, mendoakan, serta memberikan dukungan yang luar biasa
7. Brigitta Melati Kumarahadi, adik sekaligus sahabat, yang selalu menghibur serta memberikan semangat

8. Sahabat-sahabat Kelas B-21, Kelompok 2 DBMS & SAD, dan Kelompok Rea-Reo, yang selalu kompak, semangat, saling mendukung dan membantu satu sama lain.
9. Seluruh orang-orang di sekitar penulis, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberi dukungan, nasehat, serta doa.

Yogyakarta, 4 Januari 2021

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Hipotesis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Tinjauan Pustaka.....	11

2.2. Keaslian Penelitian.....	16
2.3. Landasan Teori.....	22
2.3.1. Sistem Informasi Akademik.....	22
2.3.2. D&M IS Success Model.....	22
2.3.3. WebQual 4.0.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian.....	25
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.2.1. Observasi.....	25
3.2.2. Angket.....	26
3.2.3. Studi Literatur.....	26
3.3. Model Kombinasi IS Success Model dan WebQual 4.0.....	26
3.4. Metode Analisis Data.....	28
3.4.1. Goodness of Fit.....	28
3.4.2. Analisa Pengaruh dan Jalur.....	29
3.5. Alur Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	31
4.1.1. Log In.....	33
4.1.2. Profil.....	34
4.1.3. Keuangan.....	34

4.1.4. Civitas.....	35
4.1.5. Akademik	37
4.1.6. Transkrip	43
4.1.7. Fasilitas.....	44
4.2. Hasil Pemilihan Sampel	46
4.3. Hasil dan Analisis Data.....	47
4.3.1. Goodness of Fit.....	47
4.3.2. Analisa Pengaruh dan Jalur.....	56
4.4. Penarikan Kesimpulan dan Rekomendasi	63
4.4.1. Kesimpulan Hipotesis	63
4.4.2. Rekomendasi.....	68
BAB V PENUTUP.....	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik Online dengan Pendekatan DeLone and McLean Model dan WebQual 4.0.....	16
Tabel 3.1. Indikator Kuesioner.....	27
Tabel 4.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
Tabel 4.2. Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	47
Tabel 4.3. Outer Loadings.....	49
Tabel 4.4. Nilai AVE.....	50
Tabel 4.5. Cross Loadings.....	51
Tabel 4.6. Composite Reliability.....	52
Tabel 4.7. Tabel z.....	52
Tabel 4.8. <i>Outer Model T-Statistic</i>	54
Tabel 4.9. <i>Inner Model T-Statistic</i>	55
Tabel 4.10. <i>R Square</i>	55
Tabel 4.11. Pemetaan Jalur.....	57
Tabel 4.12. Path Coefficients.....	58
Tabel 4.13. Besar Pengaruh.....	59
Tabel 4.14. Total Effects.....	60
Tabel 4.15. Latent Variable Correlations.....	61
Tabel 4.16. Prosentase Pengaruh.....	62
Tabel 4.17. Rangkuman Prosentase Pengaruh.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Hipotesis Model Penelitian	9
Gambar 2.1. IS Success Model (DeLone dan McLean, 1992).....	23
Gambar 2.2. IS Success Model (DeLone dan McLean, 2003).....	24
Gambar 3.1. Kombinasi IS Success Model dan WebQual 4.0	26
Gambar 3.2. Gambar Alur Penelitian.....	30
Gambar 4.1. Halaman Log In.....	33
Gambar 4.2. Halaman Profil Pengguna.....	34
Gambar 4.3. Sub Menu Tagihan Mahasiswa	35
Gambar 4.4. Sub Menu Daftar Dosen.....	36
Gambar 4.5. Sub Menu Daftar Mahasiswa	37
Gambar 4.6. Sub Menu Sebaran Mata Kuliah	38
Gambar 4.7. Sub Menu Daftar Jadwal Kelas	39
Gambar 4.8. Sub Menu Hasil Studi (KHS).....	40
Gambar 4.9. Sub Menu Rencana Studi Mahasiswa	41
Gambar 4.10. Sub Menu Pembimbing Akademik	42
Gambar 4.11. Sub Menu Nilai Kelas	43
Gambar 4.12. Menu Transkrip.....	44
Gambar 4.13. Sub Menu Slimcas.....	45
Gambar 4.14. PLS Algorithm Output	48
Gambar 4.15. <i>Bootstrapping Output</i>	53
Gambar 4.16. Penilaian Kualitas Informasi	69

Gambar 4.17. Rekomendasi Daftar Jadwal Kelas.....	70
Gambar 4.18. Penilaian Kualitas Layanan.....	71
Gambar 4.19. Rekomendasi Notifikasi Pengguna	72
Gambar 4.20. Penilaian Kualitas Web	73
Gambar 4.21. Rekomendasi Navigasi.....	74
Gambar 4.22. Penilaian Minat Menggunakan.....	74
Gambar 4.23. Rekomendasi Detail Tagihan Mahasiswa	75
Gambar 4.24. Penilaian Kepuasan Pengguna	76
Gambar 4.25. Rekomendasi Kritik Saran	77
Gambar 4.26. Penilaian Manfaat Bersih.....	78
Gambar 4.27. Rekomendasi Cetak PDF	79



INTISARI

Penelitian ini berjudul Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik Online dengan Pendekatan Delone and Mclean Model dan Webqual 4.0. Untuk memastikan manfaat sistem informasi bisa dirasakan oleh pengguna, pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di perguruan tinggi wajib dilakukan. Salah satu cara pengelolaan sistem informasi adalah dengan evaluasi sistem yang mampu menilai manfaat yang dirasakan pengguna dari kualitas yang dihasilkan sistem informasi. Tujuan penelitian ini adalah memberikan bukti empiris pengaruh faktor kualitas, minat penggunaan, dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih Siakad Online STMIK Sinar Nusantara serta memberikan rekomendasi untuk STMIK Sinar Nusantara terkait dengan analisis kesuksesan sistem. Variabel yang digunakan yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas web, minat menggunakan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, didapatkan hasil berupa kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web berpengaruh pada minat menggunakan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Selain itu, minat menggunakan dan kepuasan pengguna juga berpengaruh pada manfaat bersih. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat menggambarkan 46,1% dari model.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari 14 hipotesis yang diteliti, 3 hipotesis ditolak. Hipotesis tersebut menggambarkan hubungan antara kualitas sistem dengan minat menggunakan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Rekomendasi yang diusulkan antara lain pelaporan informasi jam kuliah, pemberian notifikasi pengguna, penyederhanaan navigasi, penyediaan pembayaran digital, penyediaan sarana kritik dan saran, dan penyediaan fitur cetak PDF

Kata kunci: kesuksesan sistem informasi, delone mclean, webqual, sistem informasi akademik

ABSTRACT

This research is entitled Analysis of Online Academic Information System Implementation Success with DeLone and McLean Model and WebQual 4.0. To ensure the benefits of information systems can be felt by users, the management of Information Systems and Information Technology in tertiary institutions is mandatory. One way of managing the information system is by evaluating the system which is able to assess the benefits felt by users from the quality produced by the information system. The purpose of this study is to provide empirical evidence of the influence of quality factors, usage interest, and user satisfaction on the net benefits of Siakad Online STMIK Sinar Nusantara and provide recommendations for STMIK Sinar Nusantara related to the analysis of system success. The variables used are system quality, information quality, service quality, web quality, interest in using, user satisfaction, and net benefits.

Based on the data processing that has been carried out, the results obtained in the form of information quality, service quality, and web quality affect the use interest, user satisfaction, and net benefits. Apart from that, usage interest and user satisfaction also have an effect on net benefits. The variables used in the study can describe 46.1% of the model.

The conclusion of this study is that of the 14 hypotheses studied, 3 hypotheses were rejected. This hypothesis describes the relationship between system quality and interest in use, user satisfaction, and net benefits. The recommendations proposed include reporting on lecture hour information, providing user notifications, simplifying navigation, providing digital payments, providing a means of criticism and suggestions, and providing a PDF print feature.

Keyword: information system success, delone mclean, webqual, academic information system.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi digital memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan aktivitas (Ngafifi, 2014). Dalam pasal 32 butir (1) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, disebutkan bahwa salah satu standar sarana pembelajaran adalah adanya sarana teknologi informasi dan komunikasi, yaitu sistem informasi. Peran sistem informasi dalam perguruan tinggi adalah sebagai sarana untuk pengambilan keputusan dalam penyusunan kebijakan maupun pengembangan kapasitas institusi. Perguruan tinggi yang baik adalah perguruan tinggi yang mampu menjaga pengembangan kapasitas dan penjaminan mutu secara konsisten. Tujuan pengembangan dan penjaminan mutu tersebut adalah untuk menuju standar tertentu yang menjadi tujuan perguruan tinggi. Dengan demikian, sistem informasi menjadi salah satu pendukung tercapainya kondisi tersebut.

Sistem informasi yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang berkualitas. Indikator informasi berkualitas antara lain yaitu relevansi, akurasi, dan tepat waktu. Relevansi dalam sistem informasi dinilai dari kesesuaian antara informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan pengguna dalam membuat keputusan. Semakin tinggi relevansi sistem informasi, maka pengambilan keputusan akan semakin mudah dilakukan oleh pengguna. Sebaliknya, semakin rendah tingkat relevansi sistem informasi, maka pengambilan keputusan akan semakin sulit

dilakukan oleh pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna bisa merasakan manfaat sistem informasi saat sistem informasi mampu menghasilkan informasi yang sesuai kebutuhan.

Akurasi dalam sistem informasi dinilai dari kelengkapan, kebenaran, dan keamanan informasi yang dihasilkan. Semakin tinggi keakuratan sistem, maka semakin kecil kemungkinan kesalahan yang terjadi dan semakin kecil keraguan pengguna terhadap keluaran sistem. Sebaliknya, semakin rendah keakuratan sistem, maka semakin besar kemungkinan kesalahan yang terjadi dan semakin besar keraguan pengguna terhadap keluaran sistem. Keluaran yang berkualitas akan membuat pengguna yakin untuk menggunakannya dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna bisa merasakan manfaat sistem informasi saat sistem informasi mampu menghasilkan informasi yang bisa dipercaya.

Ketepatan waktu dalam sistem informasi dinilai dari kecepatan informasi dapat dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Informasi yang diterima tepat waktu akan dapat digunakan oleh pengguna untuk membuat keputusan. Sebaliknya, informasi yang tidak tepat waktu tidak akan bisa digunakan untuk membuat keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna bisa merasakan manfaat sistem informasi saat sistem informasi mampu menghasilkan informasi dengan tepat waktu.

Untuk memastikan manfaat sistem informasi bisa dirasakan oleh pengguna, pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi di perguruan tinggi wajib dilakukan. Salah satu cara pengelolaan sistem informasi adalah dengan evaluasi

sistem yang mampu menilai manfaat yang dirasakan pengguna dari kualitas yang dihasilkan sistem informasi. Evaluasi sistem merupakan hal yang penting karena dengan diadakannya evaluasi, dapat diketahui kelebihan serta kekurangan sistem. Dari kelebihan dan kekurangan tersebut, dapat ditentukan bagian-bagian sistem yang perlu diperbaiki, ditingkatkan, maupun dipertahankan.

DeLone dan McLean (1992) menjelaskan bahwa terdapat 6 dimensi yang mempengaruhi hasil sistem informasi. Dimensi-dimensi tersebut antara lain *system quality*, *information quality*, *use*, *user satisfaction*, *individual impact*, dan *organizational impact*. Model tersebut menjelaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi akan mempengaruhi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, kemudian mempengaruhi *individual impact*, dan pada akhirnya mempengaruhi *organizational impact*. Apabila salah satu dari 6 dimensi tersebut mengalami kegagalan, maka kesuksesan sistem akan terganggu. Penelitian bahwa *use* (penggunaan) harus dipisahkan dengan *usefulness* (kegunaan). Seddon dan Kiew (1996) menyatakan bahwa tingginya penggunaan suatu sistem tidak berarti sistem tersebut berguna, terlebih untuk sistem yang penggunaannya diwajibkan. Pendapat ini kemudian disetujui oleh DeLone dan McLean (2003) yang mengubah model kesuksesan sistem untuk menyesuaikannya dengan perkembangan teknologi.

DeLone dan McLean (2003) menyatakan bahwa terdapat 7 variabel yang mempengaruhi kesuksesan suatu sistem. Variabel-variabel tersebut antara lain *information quality*, *system quality*, *service quality*, *usage intentions*, *user satisfaction*, dan *system benefit*. Variabel *quality* akan mempengaruhi *usage intentions* dan *user satisfaction*, kemudian pada akhirnya akan mempengaruhi *net*

benefit. Hasilnya akan menunjukkan dampak dan manfaat yang diberikan sistem terhadap kebutuhan pengguna.

Variabel *service quality* telah dikembangkan sebelumnya oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1988) untuk mengukur kualitas jasa. Metode *servqual* merupakan suatu peralatan untuk mengukur kualitas pelayanan oleh sebuah informasi dari penyedia layanan (Dyke, Kappelman, dan Prybutok, 1997). Pada tahun 1990, *ServQual* dikembangkan oleh Zeithaml, Parasuraman, dan Berry (1990) menjadi *WebQual* untuk menilai kualitas *website* berdasarkan persepsi pengguna akhir. Model *WebQual* Zeithaml, Parasuraman, dan Berry (1990) ini kemudian dikembangkan kembali oleh Barnes dan Vidgen (2000) menjadi *WebQual 4.0* yang berisi tiga dimensi, yaitu *usability*, *information quality*, dan *service interaction*. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengaruh pada kepuasan pengguna.

Kotler (2007) mendefinisikan kepuasan pengguna sebagai suatu tingkat perasaan pengguna sebagai hasil perbandingan antara harapan yang dimiliki dengan kenyataan yang sebenarnya. Apabila harapan pengguna terpenuhi oleh kenyataan, maka kepuasan pengguna akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, apabila harapan pengguna tidak terpenuhi oleh kenyataan, maka kepuasan pengguna akan menurun. DeLone dan McLean (2003) menyatakan bahwa tingkat kepuasan mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan. Dengan mengetahui seberapa besar manfaat yang dirasakan oleh pengguna sistem, institusi dapat terbantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.

STMIK Sinar Nusantara merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di kota Surakarta. Bidang ilmu yang diajarkan adalah teknologi informasi, dengan jurusan Sistem Informasi, Teknik Informatika, Manajemen Informatika, dan Komputerisasi Akuntansi. Salah satu penerapan teknologi informasi yang dilakukan STMIK Sinar Nusantara dalam bidang akademik yaitu sistem informasi akademik online yang berbasis *web*. Sistem ini menyediakan berbagai macam fitur yang diperlukan dalam kegiatan perkuliahan, antara lain rencana studi, mata kuliah, pengolahan nilai, dan jadwal kuliah.

Penelitian tentang Sistem Informasi Akademik STMIK Sinar Nusantara pernah dilakukan sebelumnya oleh Hastuti, Irawati, dan Laksito (2017) dan Setiyowati dan Harjanto (2015). Setiyowati dan Harjanto (2015) melakukan audit sistem informasi dengan menggunakan standar COBIT 4.1 yang mengacu pada *Balanced Scorecard*. Penelitian tersebut menghasilkan temuan, yaitu belum adanya survei kepuasan pelanggan terhadap Sistem Informasi Akademik. Temuan tersebut ditindaklanjuti oleh Hastuti dkk. (2017) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan online berpengaruh pada kepuasan layanan Sistem Informasi Akademik. Namun, penelitian tersebut belum melihat dari variabel kualitas sistem maupun kualitas informasi.

Masalah yang sering terjadi dalam Sistem Informasi Akademik STMIK Sinar Nusantara adalah ketidaklengkapan informasi yang disajikan dalam sistem dan keterlambatan pemberian informasi. Informasi yang tidak lengkap dan tidak tepat waktu dapat membuat pengguna tidak bisa merasakan manfaatnya. Dengan demikian, untuk melengkapi temuan pada penelitian terdahulu serta untuk

menyelesaikan masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan evaluasi kesuksesan sistem informasi untuk mengetahui manfaat bersih yang dirasakan pengguna sistem. Hasil penelitian akan direkomendasikan kepada instansi untuk membantu pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini, penulis mengkombinasikan model DeLone-McLean 2003 dan WebQual 4.0. Pemilihan model penelitian ini menyesuaikan dengan standar penjaminan mutu yang menyatakan bahwa sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang manfaatnya bisa dirasakan oleh pengguna. Selain itu, diperlukan model penelitian yang sesuai dengan basis sistem informasi tersebut. Model DeLone-McLean menggunakan dimensi kualitas untuk menilai manfaat bersih sistem informasi dan model WebQual digunakan untuk menilai kualitas *web*. Oleh sebab itu, kombinasi model DeLone-McLean 2003 dan WebQual 4.0 merupakan model yang tepat untuk evaluasi Sistem Informasi Akademik STMIK Sinar Nusantara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web berpengaruh terhadap minat menggunakan Siakad Online STMIK Sinar Nusantara?

- b. Apakah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web berpengaruh terhadap kepuasan pengguna Siakad Online STMIK Sinar Nusantara?
- c. Apakah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas web, minat penggunaan, dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih Siakad Online STMIK Sinar Nusantara?
- d. Apakah rekomendasi yang akan diberikan untuk STMIK Sinar Nusantara terkait dengan analisis kesuksesan sistem?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah:

- a. Model yang digunakan, yaitu DeLone-McLean 2003 dan WebQual 4.0.
- b. Variabel yang digunakan, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas *web*, minat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.
- c. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif, dosen, dan karyawan BAAK di STMIK Sinar Nusantara Surakarta.
- d. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner
- e. Analisis data menggunakan software statistika smartPLS
- f. Rekomendasi yang diberikan disesuaikan dengan hasil dari hipotesis penelitian

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

- a. Memberikan bukti empiris pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web terhadap minat penggunaan Siakad Online STMIK Sinar Nusantara.
- b. Memberikan bukti empiris pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web terhadap kepuasan pengguna Siakad Online STMIK Sinar Nusantara.
- c. Memberikan bukti empiris pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas web, minat penggunaan, dan kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih Siakad Online STMIK Sinar Nusantara.
- d. Memberikan rekomendasi untuk STMIK Sinar Nusantara terkait dengan analisis kesuksesan sistem.

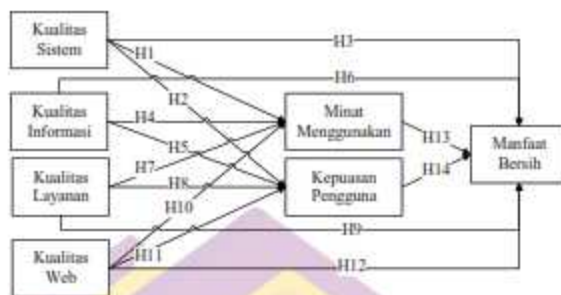
1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya akademisi dan instansi. Manfaat penelitian yang diharapkan tercapai adalah:

- a. Menghasilkan referensi terkait analisis kesuksesan sistem dengan pendekatan DeLone-McLean Model dan WebQual 4.0.
- b. Memberikan rekomendasi untuk STMIK Sinar Nusantara pada Sistem Informasi Akademik Online yang sedang diterapkan

1.6. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis penelitian dengan konstruk pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Hipotesis Model Penelitian

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis penelitian dengan konstruk pada Gambar 1.1.

- Hipotesis 1: Kualitas sistem berpengaruh terhadap minat menggunakan
- Hipotesis 2: Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
- Hipotesis 3: Kualitas sistem berpengaruh terhadap manfaat bersih
- Hipotesis 4: Kualitas informasi berpengaruh terhadap minat menggunakan
- Hipotesis 5: Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
- Hipotesis 6: Kualitas informasi berpengaruh terhadap manfaat bersih
- Hipotesis 7: Kualitas layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan
- Hipotesis 8: Kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
- Hipotesis 9: Kualitas layanan berpengaruh terhadap manfaat bersih
- Hipotesis 10: Kualitas *web* berpengaruh terhadap minat menggunakan

Hipotesis 11: Kualitas *web* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna

Hipotesis 12: Kualitas *web* berpengaruh terhadap manfaat bersih

Hipotesis 13: Minat menggunakan berpengaruh terhadap manfaat bersih

Hipotesis 14: Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

Analisis tentang kesuksesan sistem sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Al-Fraihat dkk. (2019) melakukan penelitian pada e-learning universitas untuk memastikan kesuksesan pemberian informasi, keefektifan pemakaian, dan pengaruh positif pada peserta didik. Model penelitian yang digunakan adalah pengembangan dari IS Success Model (DeLone dan McLean, 1992) serta TAM (Davis, 1989). Hasilnya adalah faktor kualitas berpengaruh positif pada kepuasan dan kegunaan, kepuasan dan kegunaan berpengaruh positif pada penggunaan, dan kepuasan, kegunaan, dan penggunaan berpengaruh positif pada manfaat bersih. Penelitian ini hanya menilai dari persepsi peserta didik sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan pihak lain seperti dosen dan karyawan.

Rahayu dkk. (2018) melakukan penelitian pada sistem informasi kemahasiswaan yang bertujuan untuk mengukur pengaruh *system quality*, *information quality*, dan *service quality* terhadap *user satisfaction* dan *use* serta mengetahui *net benefit* dari penggunaan sistem informasi terkait. Hasilnya adalah dari 10 hipotesis yang diuji, 5 dinyatakan diterima dan 5 dinyatakan ditolak. Saran yang diberikan oleh Rahayu dkk. (2018) yaitu diperlukan adanya peningkatan kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas informasi agar memberikan pengaruh positif pada kepuasan pengguna, yang secara langsung akan memberikan pengaruh

terhadap peningkatan minat penggunaan dan memberikan manfaat-manfaat bagi mahasiswa sebagai pengguna.

Yanti dan Nugroho (2018) melakukan penelitian tentang faktor penerimaan dan niat keberlanjutan penggunaan portal akademik siacad dengan menggunakan pengembangan dari IS Success Model (DeLone dan McLean, 1992) serta TAM (Davis, 1989). Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi kesuksesan penerapan Siacad yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan dan sarana interaksi akademis antar dosen, mahasiswa serta bagian akademik berbasis teknologi informasi. Hasil yang didapat adalah *perceived usefulness* dan *information quality* tidak berpengaruh pada *user satisfaction*, *system quality* dan *service quality* berpengaruh positif terhadap *user satisfaction*, dan *user satisfaction* berpengaruh positif terhadap *continuance intention*.

Absharina dkk. (2018) melakukan penelitian kesuksesan sistem informasi E-KKN LP2M. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi E-KKN berdasarkan pengaruh antar variabel pada model kesuksesan. Hasil yang didapatkan adalah kualitas sistem dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap pemakaian, sedangkan kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap pemakaian.

Rekomendasi Absharina dkk. (2018) untuk kualitas informasi adalah diperlukan peningkatan kelengkapan informasi, kerelevanan, keakuratan, dan ketepatan waktu. Hal ini disebabkan karena informasi yang tersedia masih kurang detail dan terlambat sehingga belum dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Rekomendasi untuk kualitas sistem adalah diharapkan adanya

peningkatan kenyamanan akses, kecepatan respon, kemudahan pemakaian, dan diperlukan adanya penjelasan kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik. Rekomendasi untuk kualitas pelayanan adalah diharapkan sistem mampu memberikan pemahaman yang lebih, menyediakan fasilitas chatting langsung ke admin, dan memberikan respon yang cepat. Rekomendasi untuk pemakaian adalah diharapkan lembaga penelitian menyarankan responden untuk selalu menggunakan sistem informasi E-KKN.

Model penelitian yang digunakan Absharina dkk. (2018) adalah model DeLone and McLean. Model tersebut berisi kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, minat memakai, pemakaian, kepuasan pemakai, dan manfaat bersih. Model penelitian yang digunakan penulis adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan metode WebQual. Model kombinasi tersebut berisi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas *web*, minat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Dalimunthe dan Pertiwi (2018) melakukan penelitian tentang kesuksesan penerapan SIKAD yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesuksesan penerapan SIKAD dan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini adalah Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIKAD, kualitas informasi dan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIKAD.

Saran yang diberikan oleh Dalimunthe dan Pertiwi (2018) yaitu perlu adanya peningkatan kualitas informasi dan kualitas layanan SIKAD dengan memaksimalkan seluruh layanan SIKAD yang belum memuaskan, terutama

layanan terhadap *user* (mahasiswa) yang sering mengeluh karena harus menunggu lama untuk mengakses SIKAD dan SIKAD tidak bisa menampung banyak pengguna. Sebagai pengembangan penelitian, selanjutnya untuk model ini, disarankan menambahkan variabel manfaat bersih (*net benefit*), sehingga hasil penelitian berikutnya akan lebih baik.

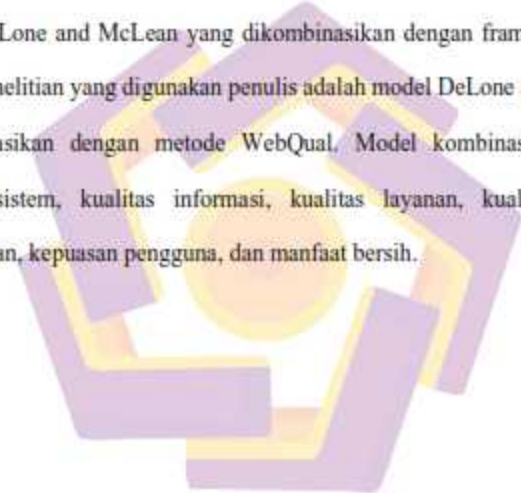
Model penelitian yang digunakan Dalimunthe dan Pertiwi (2018) adalah model TAM yang dikombinasikan dengan DeLone and McLean. Model modifikasi tersebut berisi kegunaan persepsian, kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan niat keberlanjutan penggunaan. Model penelitian yang digunakan penulis adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan metode WebQual. Model kombinasi tersebut berisi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas *web*, minat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Tarwoto dan Kuncoro (2019) melakukan penelitian tentang sistem informasi Smart Prodi untuk mengetahui tingkat kematangan sistem. Hasil penelitian ini adalah kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih; kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih; penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih, kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan dan manfaat bersih; manfaat bersih berpengaruh terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna.

Rekomendasi yang diberikan Tarwoto dan Kuncoro (2019) yaitu perlu adanya peningkatan sumber daya pengguna dan peningkatan hardware komputer.

Peningkatan sumber daya pengguna dalam hal ini adalah training penggunaan sistem informasi penjadwalan. Peningkatan hardware computer dalam hal ini adalah yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi yang digunakan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diperlukan kombinasi metode perhitungan komparasi lain, seperti ISO2002, ITIL, TOGAF, ataupun COBIT dengan domain yang lain agar didapatkan hasil yang lebih maksimal.

Model penelitian yang digunakan Tarwoto dan Kuncoro (2019) adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan framework COBIT 5. Model penelitian yang digunakan penulis adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan metode WebQual. Model kombinasi tersebut berisi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas *web*, minat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.



2.2. Keaslian Penelitian

Tabel 2.1. Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian
Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik Online dengan Pendekatan DeLone and McLean Model dan WebQual 4.0

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1	Evaluating E-learning Systems Success: An Empirical Study	Al-Fraihat, Joy, Masa'deh, Sinclair Computers in Human Behavior 2019	Evaluasi sistem e-learning untuk memastikan kesuksesan pemberian informasi, keefektifan pemakaian, dan pengaruh positif pada peserta didik.	Faktor kualitas berpengaruh positif pada kepuasan dan kegunaan. Kepuasan dan kegunaan berpengaruh positif pada penggunaan. Kepuasan, kegunaan, dan penggunaan berpengaruh positif pada manfaat bersih.	Penelitian ini hanya menilai dari persepsi peserta didik. Untuk penelitian selanjutnya, supaya dapat melibatkan pihak lain seperti dosen dan karyawan.	Model penelitian yang digunakan adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan TAM. Model penelitian yang digunakan penulis adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan metode WebQual. Model kombinasi tersebut berisi dengan tambahan kualitas <i>web</i> dan manfaat bersih.

Tabel 2.1. Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian (Lanjutan)

Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik Online dengan Pendekatan DeLone and McLean Model dan WebQual

4.0

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
2	Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model Delone dan Mclean	Rahayu, Apriyanto, Putro Indonesian Journal of Information System (IJIS) 2018	Mengukur pengaruh <i>system quality</i> , <i>information quality</i> , dan <i>service quality</i> terhadap <i>user satisfaction</i> dan <i>use</i> serta mengetahui <i>net benefit</i> dari penggunaan sistem informasi terkait	Dari 10 hipotesis yang diuji, 5 dinyatakan diterima dan 5 dinyatakan ditolak.	Diperlukan adanya peningkatan kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas informasi agar memberikan pengaruh positif pada kepuasan pengguna, yang secara langsung akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan minat penggunaan dan memberikan manfaat-manfaat bagi mahasiswa sebagai pengguna.	Model penelitian yang digunakan adalah model DeLone and McLean. Model tersebut berisi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pemakai, dan manfaat. Model penelitian yang digunakan penulis adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan metode WebQual. Model kombinasi tersebut berisi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas <i>web</i> , minat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Tabel 2.1. Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian (Lanjutan)

Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik Online dengan Pendekatan DeLone and McLean Model dan WebQual

4.0

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
3	Analisis Faktor-faktor Penerimaan dan Niat Keberlanjutan Penggunaan Portal Akademik Siakad STMIK Akakom Menggunakan TAM serta Model Delone dan Mclean	Yanti, Nugroho Jurnal Informatika dan Komputer (JIKO) 2018	Mengevaluasi kesuksesan penerapan Siakad yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan dan sarana interaksi akademis antar dosen, mahasiswa serta bagian akademik berbasis teknologi informasi	PU dan IQ tidak berpengaruh pada USF. Sedangkan SQ dan SP berpengaruh positif terhadap USF. USF berpengaruh positif terhadap CI	Kelemahannya adalah pemilihan responden kurang tepat karena 34% baru menggunakan Siakad kurang dari 1 tahun, sehingga belum mampu untuk bisa merasakan manfaatnya. Sarannya adalah metode pemilihan narasumber disesuaikan supaya lebih menggambarkan; penggunaan model lain sejenis untuk dapat menilai penerimaan dan niat penggunaan Siakad	Model penelitian yang digunakan adalah model TAM yang dikombinasikan dengan DeLone and McLean. Model modifikasi tersebut berisi kegunaan persepsian, kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan niat keberlanjutan penggunaan. Model penelitian yang digunakan penulis adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan metode WebQual. Model kombinasi tersebut berisi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas web, minat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Tabel 2.1. Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian (Lanjutan)

Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik Online dengan Pendekatan DeLone and McLean Model dan WebQual

4.0

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
4	Analisis Kesuksesan Sistem Informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean	Absharina, Wijaya, Jaya Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Science 2018	Mengukur tingkat kesuksesan sistem informasi E-KKN berdasarkan pengaruh antar variabel pada model kesuksesan	Kualitas sistem dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap pemakaian, sedangkan kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap pemakaian.	Rekomendasi yang diberikan adalah diperlukan peningkatan kelengkapan informasi, relevansi, keakuratan, dan ketepatan waktu; Diperlukan peningkatan kenyamanan akses, kecepatan respon, kemudahan pemakaian, dan diperlukan adanya penjelasan kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik; diharapkan sistem mampu memberikan pemahaman yang lebih, menyediakan fasilitas chatting langsung ke admin, dan memberikan respon yang cepat; dan diharapkan lembaga penelitian menyarankan responden untuk selalu menggunakan sistem informasi E-KKN	Model penelitian yang digunakan adalah model DeLone and McLean. Model tersebut berisi kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, minat memakai, pemakaian, kepuasan pemakai, dan manfaat bersih. Model penelitian yang digunakan penulis adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan metode WebQual. Model kombinasi tersebut berisi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas web, minat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Tabel 2.1. Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian (Lanjutan)

Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik Online dengan Pendekatan DeLone and McLean Model dan WebQual

4.0

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
5	Analisa Kesuksesan Penerapan SIKAD UIR dengan Model Delone dan Mclean	Dalimunthe, Pertiwi Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018	Mengetahui tingkat kesuksesan penerapan SIKAD dan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi kepuasan pengguna	Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIKAD, kualitas informasi dan kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIKAD	Perlu adanya peningkatan kualitas informasi dan kualitas layanan dengan memaksimalkan seluruh layanan yang belum memuaskan, terutama layanan terhadap <i>user</i> (mahasiswa) karena sulit diakses banyak pengguna. Sebagai pengembangan penelitian, selanjutnya untuk model ini, disarankan menambahkan variabel manfaat bersih (<i>net benefit</i>).	Model penelitian yang digunakan adalah model TAM yang dikombinasikan dengan DeLone and McLean. Model modifikasi tersebut berisi kegunaan persepsian, kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan niat keberlanjutan penggunaan. Model penelitian yang digunakan penulis adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan metode WebQual. Model kombinasi tersebut berisi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas <i>web</i> , minat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih.

Tabel 2.1. Matriks Literatur Review dan Posisi Penelitian (Lanjutan)
 Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akademik Online dengan Pendekatan DeLone and McLean Model dan WebQual 4.0

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
6	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Prodi dengan Pendekatan Delone Mclean dan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Sistem Penjadwalan Perkuliahan STMIK Amikom Purwokerto)	Tarwoto, Kuncoro Jurnal Matrik 2019	Mengetahui tingkat kematangan sistem	Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap penggunaan dan manfaat bersih. Manfaat bersih berpengaruh terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna.	Perlu adanya peningkatan sumber daya pengguna dan peningkatan hardware komputer; seperti training penggunaan sistem informasi penjadwalan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diperlukan kombinasi metode perhitungan komparasi lain, seperti ISO2002, ITIL, TOGAF, ataupun COBIT dengan domain yang lain agar didapatkan hasil yang lebih maksimal.	Model penelitian yang digunakan adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan framework COBIT 5. Model penelitian yang digunakan penulis adalah model DeLone and McLean yang dikombinasikan dengan metode WebQual. Model kombinasi tersebut berisi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas web, minat penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih

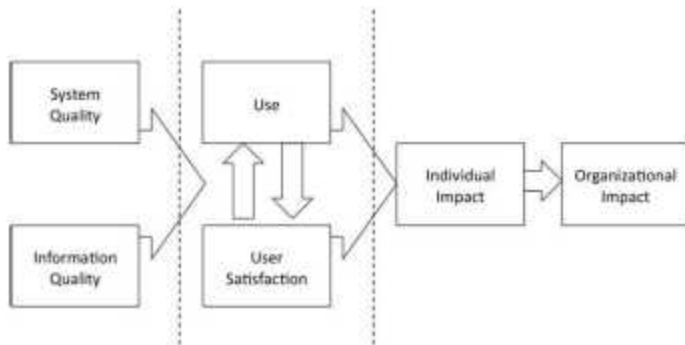
2.3. Landasan Teori

2.3.1. Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi merupakan sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial (Sutabri, 2010). Berdasarkan entitasnya, sistem informasi akademik merujuk pada sistem dan aktivitas yang digunakan untuk menata, memproses, serta menggunakan informasi sebagai sumber daya dalam organisasi (Sprague Jr dan Carlson, 1982). Sistem informasi akademik adalah layanan akademik yang diperuntukkan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan catatan akademik selama proses perkuliahan (Kamal, Rahmadiane, dan Utami, 2019).

2.3.2. D&M IS Success Model

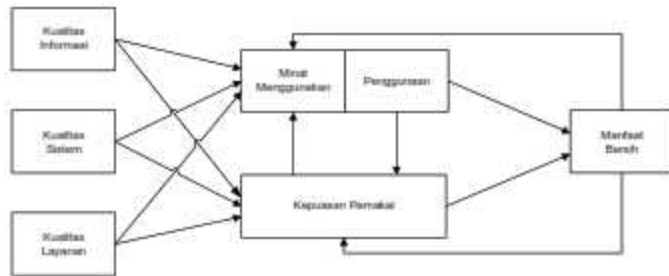
Model yang baik merupakan model yang lengkap namun sederhana. Model ini dapat disebut dengan model parsimoni. DeLone dan McLean (1992) mengembangkan model parsimoni yang bernama D&M IS Success Model. Usulan ini merefleksikan ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan informasi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pemakai, dampak individual, dan dampak organisasi. Hubungan antara pengukur kesuksesan ini ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. IS Success Model (DeLone dan McLean, 1992)

Model kesuksesan ini didasarkan pada proses dan hubungan kausal dari dimensi-dimensi di model. Model ini tidak mengukur ke enam dimensi pengukuran kesuksesan sistem informasi secara independen melainkan secara keseluruhan satu mempengaruhi yang lainnya (Jogiyanto, 2007)

Pada tahun 2003, DeLone-McLean melakukan perkembangan dan perbaikan pada model kesuksesan sistem. Gambar 2.2 menunjukkan adanya indikator tambahan pada model, yaitu kualitas layanan, manfaat bersih, dan minat menggunakan. Kualitas layanan memiliki dimensi berwujud, keandalan, kesegeraan, jaminan, dan empati. Manfaat bersih menunjukkan dampak yang terjadi dengan adanya sistem informasi, yaitu yang termasuk di dalamnya adalah dampak individu, organisasi, grup pemakai, konsumen, pemasok, sosial, serta negara (Jogiyanto 2007).



Gambar 2.2. IS Success Model (DeLone dan McLean, 2003)

2.3.3. WebQual 4.0

Barnes dan Vidgen (2000) menyatakan bahwa terdapat tiga dimensi inti yang mewakili kualitas suatu *website*, yaitu *usability*, *information quality*, dan *service interaction quality*. *Usability* memiliki atribut mudah dipelajari, interaksi jelas dan mudah dimengerti, mudah dinavigasi, mudah digunakan, bernilai kompetensi, pengalaman positif, dan tampilan menarik. *Information quality* memiliki atribut akurat, terpercaya, tepat waktu, relevan, mudah dimengerti, detail, dan format yang tepat. *Service interaction quality* memiliki atribut transaksi aman, informasi pribadi aman, ruang personalisasi, ruang komunitas, mudah berkomunikasi dengan organisasi, dan layanan sesuai dengan yang dijanjikan. (Barnes dan Vidgen, 2000)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian

Penelitian memerlukan data dalam mengungkap fakta yang diharapkan dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utamanya. Data primer yang dikumpulkan berupa angket yang disebarakan kepada mahasiswa, karyawan, dan dosen STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Sekaran dan Bougie (2013) menyatakan bahwa pengujian hipotesis menjelaskan sifat dari hubungan tertentu atau membangun perbedaan dalam kelompok, maupun independensi dari dua atau lebih faktor pada sebuah situasi. Pengujian hipotesis digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai perbedaan dalam variabel dependen.

3.2. Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap obyek. Obyek dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akademik Online STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

3.2.2. Angket

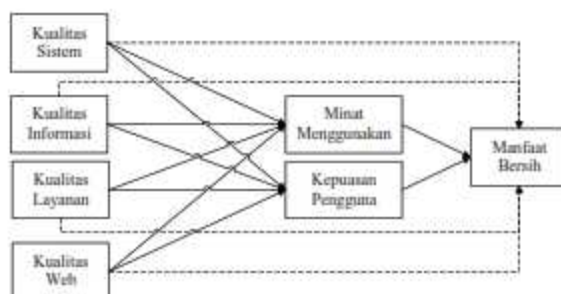
Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.

3.2.3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari buku, jurnal, maupun internet tentang teori yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.3. Model Kombinasi IS Success Model dan WebQual 4.0

Penelitian ini menggunakan tujuh variabel, yaitu kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, kualitas *web*, minat menggunakan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Faktor kualitas, yang terdiri dari kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, dan kualitas *web*, memiliki pengaruh langsung pada minat menggunakan dan kepuasan pengguna. Minat menggunakan dan kepuasan pengguna memiliki pengaruh pada manfaat bersih. Dengan demikian, faktor kualitas secara tidak langsung akan berpengaruh pada manfaat bersih. Konstruk yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Kombinasi IS Success Model dan WebQual 4.0

Indikator yang penulis gunakan berbeda dengan model asli DeLone-McLean karena penggunaan sistem dapat diukur apabila bersifat sukarela. Sistem yang bersifat wajib tidak dapat digunakan untuk mengukur penggunaan karena tidak akan memberikan hasil yang relevan. Dengan demikian, variabel penggunaan tidak penulis gunakan.

Tabel 3.1. Indikator Kuesioner

Variabel	Kode	Indikator	Skala
Kualitas Sistem	KS 1	mudah dipahami dan dioperasikan	1-4
	KS 2	memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan	1-4
	KS 3	memberikan informasi dalam waktu singkat	1-4
	KS 4	mudah diakses	1-4
Kualitas Informasi	KI 1	menyajikan informasi yang lengkap	1-4
	KI 2	menyajikan informasi yang tidak ambigu dan bisa dipercaya	1-4
	KI 3	memberikan informasi secara tepat waktu	1-4
	KI 4	memberikan informasi yang mudah dimengerti	1-4
	KI 5	memberikan informasi dengan detail yang tepat	1-4
	KI 6	memberikan informasi dengan format yang sesuai	1-4
Kualitas Layanan	KL 1	memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan	1-4
	KL 2	pengelola dapat dihubungi	1-4
	KL 3	memberikan informasi yang bermanfaat dan memadai	1-4
	KL 4	memberikan informasi secara cepat dan tepat	1-4
Kualitas Website	KW 3	navigasi mudah	1-4
	KW 5	memiliki tampilan yang menarik	1-4
	KW 6	memiliki desain yang sesuai	1-4
	KW 10	menjamin keamanan informasi pribadi	1-4
	KW 11	memberikan ruang untuk personalisasi tampilan	1-4
	KW 12	memberikan ruang untuk interaksi dengan komunitas	1-4
	KW 13	menjamin proses dalam website berjalan dengan optimal	1-4
Minat Menggunakan	MM 1	berminat untuk terus menggunakan	1-4
	MM 2	mengakses untuk mendapatkan informasi akademik	1-4
Kepuasan Pengguna	KP 1	membantu mencari informasi secara cepat	1-4
	KP 2	memberi informasi sesuai yang diharapkan	1-4
	KP 3	puas dengan layanan yang diberikan	1-4
Manfaat Bersih	MB 1	meningkatkan pengetahuan	1-4
	MB 2	informasi dapat dibagi dengan mudah	1-4
	MB 3	membuat waktu untuk mencari informasi menjadi singkat	1-4

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Goodness of Fit

Goodness of fit digunakan untuk mengevaluasi model struktural dan pengukuran dari variabel. Selain itu, *goodness of fit* juga digunakan untuk uji kecocokan antar variabel. Terdapat dua analisis *Goodness of Fit*, yaitu *Outer Model (Measurement Model)* dan *Inner Model (Structural Model)*.

Dalam menganalisis *outer model*, perlu dilakukan dua jenis uji yaitu validitas dan signifikansi. Uji validitas terdiri dari *convergent validity* dan *discriminant validity*. Sedangkan uji signifikansi terdiri dari *bootstrapping*.

Convergent validity dilakukan dengan melihat nilai λ (*loading factor*). Apabila λ (*loading factor*) lebih besar atau sama dengan 0,5 maka indikator valid secara konvergen. Sebaliknya, apabila nilai *loading factor* lebih kecil dari 0,5 maka indikator tidak valid secara konvergen. Analisa *discriminant validity* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat nilai AVE dan *cross validation*. Variabel dinyatakan valid secara *discriminant* apabila AVE menunjukkan nilai lebih besar dari 0,5 dan indikator dinyatakan valid apabila nilai *loadings* indikator terhadap variabel terkait lebih besar dibandingkan variabel lain. Uji signifikansi dilakukan dengan melihat *t-value outer models* pada model *bootstrap* dan membandingkan dengan *z-score*. Indikator dinyatakan signifikan apabila memiliki *t-value outer models* lebih besar dari *z-score*.

Dalam menganalisis *inner model*, perlu dilakukan uji signifikansi pengaruh. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *t-value inner models* dengan *z-score*. Variabel dinyatakan signifikan apabila memiliki *t-value inner models* lebih besar

dari *z-score*. Selanjutnya, model dapat digunakan untuk menghitung Q^2 *Predictive Relevance*, yaitu untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Rumus Q^2 *Predictive Relevance* adalah:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_{1^2})(1 - R_{2^2}) \dots (1 - R_{n^2})$$

dengan keterangan sebagai berikut:

Q^2 = *Predictive Relevance*

R^2 = *R Square*

n = variabel

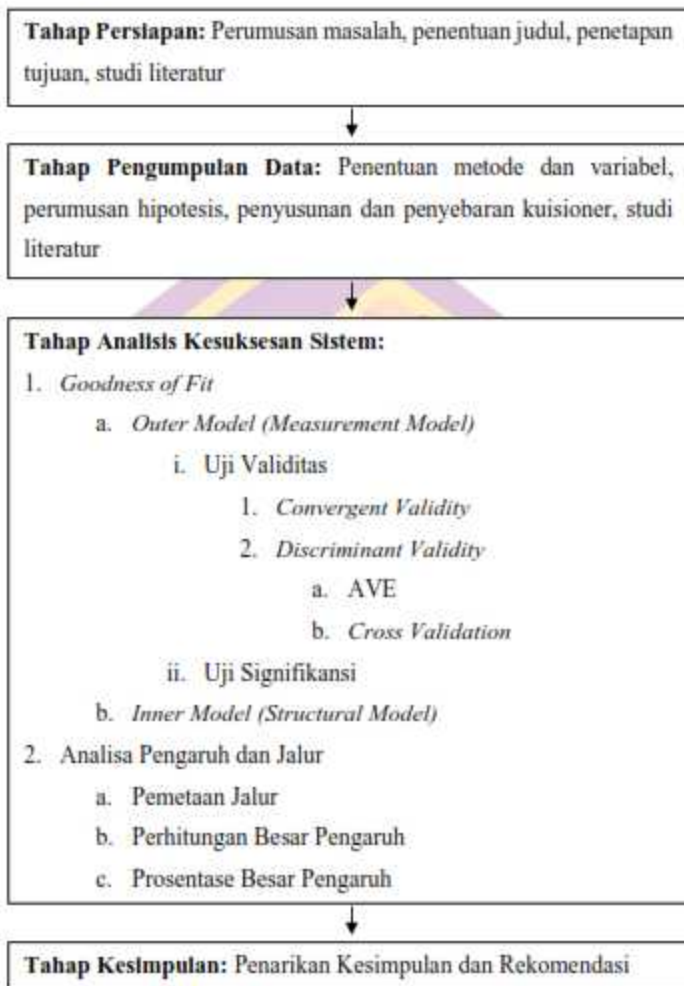
3.4.2. Analisa Pengaruh dan Jalur

Analisa Jalur digunakan untuk menentukan pemetaan variabel terhadap variabel endogen terakhir. Analisa pengaruh digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel dari analisis *Path Coefficient*. Analisa yang dilakukan yaitu pemetaan jalur, perhitungan besar pengaruh, dan prosentase pengaruh.

Pemetaan jalur dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang dimiliki variabel lain terhadap variabel endogen terakhir, dengan cara melihat pemetaan variabel apakah berpengaruh langsung atau tidak langsung. Perhitungan besar pengaruh diketahui dari analisis *Path Coefficient* dan *Total Effects* dengan membandingkan kesamaan nilai keduanya. Prosentase pengaruh didapatkan dari nilai *Path Coefficient* dikali dengan nilai *Latent Variable Correlations*. Jumlah total pengaruh langsung akan memiliki nilai sebesar *R Square* variabel endogen akhir.

3.5. Alur Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat ditentukan prosedur penelitian seperti Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Gambar Alur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

STMIK Sinar Nusantara merupakan perguruan tinggi swasta yang berlokasi di Jl. K.H. Samanhudi No. 84-86, Purwosari, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah. Perguruan tinggi ini dikelola oleh Yayasan Sinar Nusantara Surakarta. Pada tanggal 11 September 1993, Yayasan Sinar Nusantara mendirikan AMIK Sinar Nusantara dengan program studi Manajemen Informatika. Pada tanggal, 14 April 2000, dibuka program studi baru, yaitu Komputerisasi Akuntansi dan Teknik Informatika jenjang Diploma III. AMIK Sinar Nusantara resmi berubah menjadi STMIK Sinar Nusantara pada tanggal 30 Agustus 2001 dengan menambah program studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika jenjang Strata I. Pada tahun 2019, terdapat perubahan nama program studi, antara lain Manajemen Informatika menjadi Sistem Informasi, Komputerisasi Akuntansi menjadi Sistem Informasi Akuntansi, Teknik Informatika Diploma III menjadi Teknologi Informasi, dan Teknik Informatika Strata I menjadi Informatika. Dengan demikian, untuk saat ini, STMIK Sinar Nusantara memiliki 5 program studi, yaitu Sistem Informasi Diploma III, Sistem Informasi Akuntansi Diploma III, Teknologi Informasi Diploma III, Sistem Informasi Strata I, dan Informatika Strata I.

Untuk menjalankan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, STMIK Sinar Nusantara telah mengembangkan aplikasi sistem informasi bersifat akademik, non akademik, dan pendukungnya. Salah satu aplikasi sistem informasi bersifat

akademik adalah Siakad Online yang dapat diakses melalui akademik.sinus.ac.id. Siakad Online STMIK Sinar Nusantara menyediakan fasilitas penerimaan mahasiswa baru, penyusunan kurikulum, pengaturan kelas, KRS online, dan pelaporan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED). Menu pada Siakad Online akan disesuaikan dengan hak akses masing-masing pengguna saat login, seperti untuk karyawan bagian akademik, dosen, dan mahasiswa.

Karyawan bagian akademik atau Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) merupakan bagian yang paling sering berhubungan dengan Siakad Online. Hak akses yang dimiliki oleh bagian akademik antara lain menu penerimaan mahasiswa baru, civitas, akademik, transkrip, laporan, fasilitas, dan pengaturan untuk lingkup mahasiswa dan dosen.

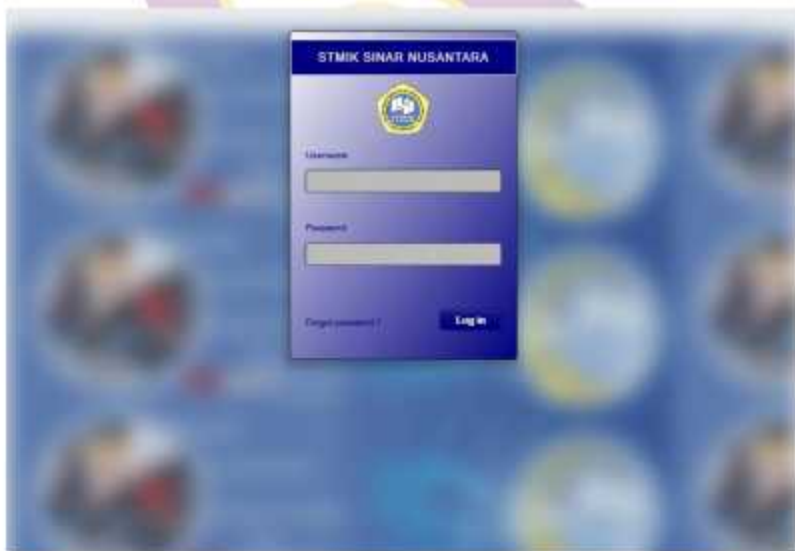
Dosen memiliki hak untuk mengakses menu akademik, transkrip, laporan, dan fasilitas. Khusus untuk dosen pembimbing akademik, terdapat sub menu KRS dalam menu akademik. Sub menu ini digunakan untuk berinteraksi dengan mahasiswa bimbingan seputar konsultasi dan pengambilan mata kuliah. Sebaliknya, untuk dosen non pembimbing akademik, menu akademik tidak menampilkan sub menu KRS sehingga dosen hanya dapat mengakses kelas perkuliahan dan penilaian

Mahasiswa merupakan user level akhir dalam Siakad Online. Hak akses yang dimiliki antara lain keuangan, civitas, akademik, transkrip, dan fasilitas. Terdapat beberapa menu yang sama, baik dengan akademik, keuangan, maupun dosen. Perbedaannya terdapat pada isi dari menu tersebut. Menu akademik dari user akademik akan berisi informasi akademik seputar seluruh mahasiswa di STMIK

Sinar Nusantara. Sedangkan, untuk user mahasiswa, informasi yang dapat diakses hanya informasinya sendiri, seperti mata kuliah yang sedang diambil dan kartu hasil studi.

4.1.1. Log In

Halaman log in merupakan halaman yang berfungsi untuk mengakses layanan Sistem Informasi Akademik. Berdasarkan Gambar 4.1., pada halaman ini terdapat dua *field* yang harus diisi, yaitu *field username* dan *field password*. *Field username* digunakan untuk menulis nama anggota, sedangkan *field password* digunakan untuk menulis kata kunci. Selain itu, disediakan pula *link Forgot Password?* bagi pengguna yang lupa *username* maupun *password*.



Gambar 4.1. Halaman Log In

4.1.2. Profil

Setelah berhasil log in, pengguna akan masuk pada halaman profil. Berdasarkan Gambar 4.2., menu Profil terdiri dari tiga bagian, yaitu, halaman awal, sunting, dan *my page*. Halaman awal berisi informasi tentang tanggal bergabung, log in terakhir, pesan, berita, *field* status, data diri, dan data kemahasiswaan.

Gambar 4.2. Halaman Profil Pengguna

4.1.3. Keuangan

Dalam menu Keuangan, terdapat sub menu Tagihan Mahasiswa. Berdasarkan Gambar 4.3., menu Tagihan Mahasiswa berisi informasi tentang Profil Mahasiswa secara singkat dan Tagihan. Profil Mahasiswa tersebut antara lain NPM, Nama, Program Kuliah, Kurikulum, Angkatan, Status Mahasiswa, Semester Masuk, Tahun Masuk, Skema Cicilan. Informasi yang belum ada adalah detail

besar tagihan yang dibebankan pada mahasiswa. Untuk mengetahui berapa yang harus dibayarkan, mahasiswa harus ke loket pembayaran BAU.

The screenshot shows the user interface of the STMIK SINAR NUSANTARA student portal. At the top, there is a navigation bar with the institution's logo and name, and social media icons. Below this, a secondary navigation bar contains links for 'BERANDA', 'STATUS', 'AKADEMIK', 'TUGAS/KEP', and 'PENGJAJA'. The main content area is titled 'TAGIHAN MAHASISWA' and features a student profile card with a placeholder for a photo and the following information:

- Profil Mahasiswa**
- NIM:** 100.0000
- Nama:** NAMA MAHASISWA
- Program Studi:** DI SOTTO INFORMASI, SOTTO INFORMASI
- Fakultas:** DI SOTTO INFORMASI, SOTTO INFORMASI
- Angkatan:** 2016 (JULI 2016/2020)
- Alamat Mahasiswa:** 1000
- Alamat Email:** 1000@1000
- Tahun Masuk:** 2016
- Status Online:** Tanpa Status Online

Below the profile information, there is a red highlighted box labeled 'Denda tagihan'. On the left side of the page, there are several menu categories: 'My Account' (with sub-items: My Account, My Account, My Account), 'Private messages' (with sub-items: Write new message, Messages), and 'AKADEMIK' (with sub-items: Akademik Home, Kurikulum, Daftar Dosen).

Gambar 4.3. Sub Menu Tagihan Mahasiswa

4.1.4. Civitas

Menu Civitas terdiri atas sub menu Dosen dan Mahasiswa. Berdasarkan Gambar 4.4., menu Dosen berisi informasi tentang Foto, Username, Nama, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Kode, Prodi Dosen. Dalam menu ini, mahasiswa dapat mencari dosen dengan mengisi Kode Dosen, Nama, atau Program Studi dosen yang bersangkutan.

The screenshot shows the 'Daftar Dosen' sub-menu. It features a search form with fields for 'Kode dosen' and 'Nama', and a dropdown for 'Program Studi'. Below the form is a table listing four faculty members. The table has the following columns: No, Foto, NIM, Nama, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Usia, Email, and Password.

No	Foto	NIM	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Usia	Email	Password
1		374	BAPAK DOSEN		Tanahere	03/01/1981	374	03031788@STMIKSNR.NUSANTARA.AC.ID	
2		411	BAPAK DOSEN	Laki-laki	BLATENE	03/01/1981	391	03031788@STMIKSNR.NUSANTARA.AC.ID	
3		312	BAPAK DOSEN	Laki-laki	DOKTEN	03/01/1981	392	03031788@STMIKSNR.NUSANTARA.AC.ID	
4		318	BAPAK DOSEN	Laki-laki	Jakarta	03/01/1981	393		

Gambar 4.4. Sub Menu Daftar Dosen

Sedangkan, berdasarkan Gambar 4.5., menu Mahasiswa berisi informasi tentang NIM, Nama, Program Kuliah, Angkatan, dan Status Mahasiswa. Dalam menu ini, mahasiswa dapat mencari mahasiswa lain dengan mengisi NIM, Nama, Program Kuliah, Angkatan, atau Status Mahasiswa yang bersangkutan.

STMik Sinar Nusantara

BERUMAH CIVITAS AKADEMIK TRAWASIP FASILITAS

PHOTO NOT AVAILABLE

MHS: Nama:

Program Kuliah: Angkatan:

Status Mahasiswa: Refresh

My Account

- My Account
- Cell Account
- Cell Balance

Private messages

- Write new message
- Messages

AKADEMIK

- Academic Home
- Kurikulum
- Daftar Dosen

No.	MHS	Nama	Program Kuliah	Angkatan	Status Mahasiswa	Ukub
1	18.X.2000	MAHASISWA 1	DI SISTEM INFORMASI - REGULER MALAM	2018 (GABUK 2018/2020)	Aktif	
2	18.X.2000	MAHASISWA 2	DI INFORMATIKA - REGULER PANG	2018 (GABUK 2018/2020)	Aktif	
3	18.X.2000	MAHASISWA 3	DI INFORMATIKA - REGULER MALAM	2018 (GABUK 2018/2020)	Aktif	

Gambar 4.5. Sub Menu Daftar Mahasiswa

4.1.5. Akademik

Menu Akademik berisi sub menu Kelas Perkuliahan, KRS, dan Penilaian. Dalam menu Kelas Perkuliahan, terdapat sub menu sebaran mata kuliah, jadwal daftar kelas, dan hasil studi (KHS). Berdasarkan Gambar 4.6., menu Sebaran Mata Kuliah berisi informasi tentang Mata Kuliah yang harus diikuti mahasiswa bersangkutan selama menempuh kuliah mulai dari semester 1 hingga 7. Informasi tersebut antara lain Kode, Mata Kuliah, SKS Kurikulum, SKS Tatap Muka, SKS Praktikum, dan SKS Praktik Lapangan.

STMIK SINAR NUSANTARA

HOME | AKADISI | KULIAH | PENGURUSAN | PROJEKSI

1004 - MAJORS - KELAS D3/S1/IAW/IAH

Sebaran Mata Kuliah

S1 SISTEM INFORMASI 2019 MALAM

Program Studi: S1 SISTEM INFORMASI

Mulai: 2019

My Account

- My Account
- DS Account
- Sub Menu

KELAS PERKULIAHAN

- Sebaran Mata Kuliah
- Daftar Jadwal Kelas
- WIS

Private messages

- Waktu dan Jadwal

No.	Kode	Mata Kuliah	Sks Teoritik	Sks Lab/Mu	Sks Praktikum	Sks Pratik Lapangan
1	411101	Statistika Populasi	2	0	0	0
2	411102	Perencanaan Sistem	2	0	0	0
3	411103	Teknologi Jaringan Komputer	2	2	0	0
4	411104	Sistem Operasi dan Pengantar Sistem Komputer 1	0	0	1	0
5	411105	Sistem Operasi Manajemen	0	0	0	0

Gambar 4.6. Sub Menu Sebaran Mata Kuliah

Berdasarkan Gambar 4.7., menu Daftar Jadwal Kelas berisi informasi tentang Kode, Hari, Waktu, Ruang, Dosen, Tanggal Mulai, Min. Kehadiran (%), dan E-Learning. Mahasiswa dapat mencari informasi kelas dengan memilih hari atau waktu yang diinginkan. Namun, informasi yang ditampilkan dalam sistem masih belum lengkap, antara lain hari, waktu, ruang, dan tanggal mulai. Dengan demikian, detail informasi jadwal kelas perlu ditambahkan.

Home » AKADEMIK » KELAS PERKULIAHAN

Daftar Jadwal Kelas

Hari: Waktu:

No.	Kode	Hari	Waktu	Ruang	Dosen	Tanggal Mulai	dan Substansi (No)	Durasi
1.	40412040 Manajemen Media				100 HARAS 02090201	31 Januari 18:00	07%	Daftar
2.	40412040 Teori Manajemen dan Gaya				140 HARAS 02090201	31 Januari 18:00	07%	Daftar
3.	4021140 Bahasa Inggris B				140 HARAS 02090201	31 Januari 12:00	07%	Daftar
4.	4022140 Dasar-dasar Statistik				091 HARAS 02090201	31 Januari 18:00	07%	Daftar

Gambar 4.7. Sub Menu Daftar Jadwal Kelas

Berdasarkan Gambar 4.8., menu Hasil Studi (KHS) berisi informasi tentang Semester Tahun Akademik, Status Mahasiswa, SKS Total, IPS, IPK, dan Rincian Nilai tiap Mata Kuliah per semester. Rincian tersebut antara lain Kode Mata Kuliah, Nama Mata Kuliah, SKS, Nilai, Huruf Mutu, Angka Mutu, dan SKS Angka.

STMIK SINAR NUSANTARA

Home » AKADMIK » KELAS PERPUSJAMKIN » KHS

Hasil Studi (KHS)

Rembulan Tahun Akademik: 2024/2025
 Status Mahasiswa: A
 SKS Total: 32
 IPK: 4.00
 IPK: 4.00

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Hasil Mata Kuliah	Angka Mata Kuliah	SKS Angka
1	411301	Mata Kuliah 1	2	80.0	A	4	8.00
2	411302	Mata Kuliah 2	2	80.0	A	4	8.00
3	411303	Mata Kuliah 3	3	80.0	A	4	8.00
4	411304	Mata Kuliah 4	3	80.0	A	4	8.00
5	411305	Mata Kuliah 5	2	84.2	A	4	8.32

Gambar 4.8. Sub Menu Hasil Studi (KHS)

Menu KRS terdiri dari sub menu Rencana Studi (KRS) dan Pembimbing Akademik. Menu Rencana Studi Mahasiswa berisi informasi tentang Mata Kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa bersangkutan. Rencana Studi Mahasiswa dapat diakses saat durasi KRS. Sesuai dengan Gambar 4.9., apabila menu Rencana Studi diakses diluar durasi KRS, maka akan muncul pernyataan “Di Luar Durasi KRS”.



Gambar 4.9. Sub Menu Rencana Studi Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 4.10., menu Pembimbing Akademik berisi informasi tentang dosen yang menjadi Pembimbing Akademik mahasiswa bersangkutan. Mahasiswa dapat melakukan konsultasi dengan Pembimbing Akademik dengan menggunakan fitur *Messages*. Konsultasi rutin perlu dilakukan supaya Pembimbing Akademik dapat memantau perkembangan mahasiswa. Begitu juga sebaliknya, dengan konsultasi rutin, mahasiswa bisa mendapat arahan untuk memaksimalkan potensi dan lulus tepat waktu.



Gambar 4.10. Sub Menu Pembimbing Akademik

Berdasarkan Gambar 4.11., menu Penilaian berisi daftar mata kuliah yang diambil mahasiswa di semester berjalan dan detail nilai mata kuliah tersebut, seperti nilai Tugas, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Tengah Semester.

STMIK SINAR NUSANTARA

BERANDA CERITA AKADEMIK TRAYEKSP FASILITAS

HWA > BERANDA > PENILAIAN

Lihat Nilai Kelas

PHOTO NOT AVAILABLE

PHOTO NOT AVAILABLE

Semester Tahun Akademik: GAKIL 2020/2021

My Account	NO	NAMA KELAS	PROGRAM KELUHAN	DOSEN	Status
My Account Cari Account Cari Dosen	1	WISSEM Manajemen/Teori	D1 SISTEM INFORMASI - SOLUSI AKSI	DOSEN AM	Stat Nilai
PENILAIAN	2	WISSEM Manajemen/Teori Prakt	D1 SISTEM INFORMASI - PELUSUR BALAH	DOSEN MP	Stat Nilai
Lihat Nilai Kelas	3	WISSEM Dasar Manajemen dan Pem	D1 SISTEM INFORMASI - PELUSUR BALAH	DOSEN MB	Stat Nilai
Private messages	4	WISSEM Personal	D1 SISTEM INFORMASI - PELUSUR BALAH	DOSEN PE	Stat Nilai
Write new message Messages	5	WISSEM Personal	D1 SISTEM INFORMASI - PELUSUR BALAH	DOSEN HA	Stat Nilai
AKADEMIK					

Gambar 4.11. Sub Menu Nilai Kelas

4.1.6. Transkrip

Menu Transkrip berisi daftar nilai seluruh mahasiswa dari semester 1 hingga lulus. Sesuai dengan gambar 4.12, menu ini hanya dapat diakses oleh petugas. Sehingga saat mahasiswa mengakses transkrip, akan muncul tulisan "Akses Ditolak, Anda tidak dibolehkan mengakses halaman ini".



Gambar 4.12. Menu Transkrip

4.1.7. Fasilitas

Menu Fasilitas berisi sub menu Slimcas. Sesuai dengan gambar 4.13, menu ini hanya dapat diakses oleh petugas. Sehingga saat mahasiswa mengakses slimcas, tidak akan ada tampilan apa-apa pada layar.



Gambar 4.13. Sub Menu Slimcas

Dari penjelasan tentang Siakad Online STMIK Sinar Nusantara Surakarta di atas, dapat diketahui bahwa Siakad Online memiliki fasilitas yang beragam. Fasilitas ini memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi serta berinteraksi satu dengan yang lain. Namun, masih terdapat beberapa menu yang tidak dapat diakses serta tidak menampilkan informasi dengan lengkap, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk menghasilkan rekomendasi. Hasil analisis ini selanjutnya dapat digunakan untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengembangan sistem informasi akademik itu sendiri.

4.2. Hasil Pemilihan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna Siakad Online STMIK Sinar Nusantara Surakarta, yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan karyawan BAAK. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan untuk penelitian yang memiliki populasi tidak homogen serta berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2015). Sampel penelitian dihitung berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dengan keterangan sebagai berikut:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = alpha

Untuk mengetahui jumlah sampel per strata, digunakan rumus *proportionate stratified random sampling*, yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

dengan keterangan sebagai berikut:

ni = jumlah sampel menurut stratum

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

n = jumlah sampel seluruhnya

Tabel 4.1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	Sampel	Prosentase
1	SI D3	38	10	3%
2	SIA D3	10	3	1%
3	TI D3	83	22	8%
4	SI S1	329	89	31%
5	IT S1	566	153	52%
6	Dosen	49	13	5%
7	Karyawan	4	1	0%
Total		1079	292	100%

Hasil perhitungan populasi dan sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1. Responden penelitian dibagi menurut stratanya, yaitu mahasiswa jurusan Sistem Informasi D3, Sistem Informasi Akuntansi D3, Teknologi Informasi D3, Sistem Informasi S1, dan Informatika S1. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan 350 kuesioner pada mahasiswa, dosen, dan karyawan. Kuesioner yang dapat diolah hanya kuesioner yang diisi lengkap oleh responden. Data penyebaran kuesioner terdapat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Penyebaran Kuesioner Penelitian

No	Keterangan	Mahasiswa	Dosen	Karyawan
1	Kuesioner disebarkan	330	16	4
2	Kuesioner tidak Kembali	(8)	0	0
3	Pengisian data tidak lengkap	(26)	0	0
4	Kuesioner yang dapat diolah	296	16	4
Total Kuesioner yang dapat diolah		316		

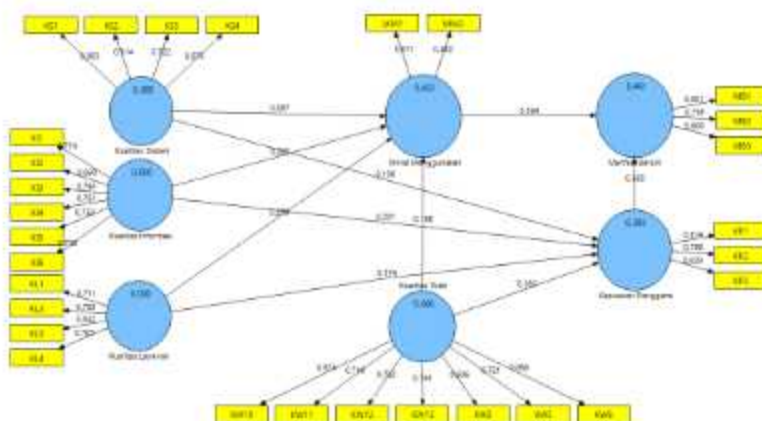
4.3. Hasil dan Analisis Data

4.3.1. Goodness of Fit

Terdapat dua analisis *Goodness of Fit*, yaitu *Outer Model (Measurement Model)* dan *Inner Model (Structural Model)*. *Outer Model* merupakan model pengukuran yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya. Sedangkan,

Inner Model adalah model structural yang menghubungkan variabel laten dengan variabel laten lainnya.

4.3.1.1. Outer Models



Gambar 4.14. PLS Algorithm Output

Dalam menganalisis *outer model*, perlu dilakukan tiga jenis uji yaitu validitas, reliabilitas, dan signifikansi. Uji validitas terdiri dari *convergent validity* dan *discriminant validity*, uji reliabilitas terdiri dari *composite reliability*, dan uji signifikansi terdiri dari *bootstrapping*.

Convergent validity dilakukan dengan melihat nilai λ (*loading factor*) yang terdapat pada Gambar 4.14. Apabila *loading factor* lebih besar atau sama dengan 0,5 maka indikator valid secara *convergent*, sebaliknya, apabila nilai *loading factor* lebih kecil dari 0,5 maka indikator tidak valid secara *convergent*. Berdasarkan Tabel 4.3, semua indikator memiliki nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator pada model valid secara *convergent*.

Tabel 4.3. Outer Loadings

Variabel	Kode	Loading Factor	Keterangan
Kualitas Sistem	KS 1	0,853	Valid
	KS 2	0,814	Valid
	KS 3	0,722	Valid
	KS 4	0,675	Valid
Kualitas Informasi	KI 1	0,710	Valid
	KI 2	0,680	Valid
	KI 3	0,740	Valid
	KI 4	0,751	Valid
	KI 5	0,753	Valid
	KI 6	0,736	Valid
Kualitas Layanan	KL 1	0,711	Valid
	KL 2	0,759	Valid
	KL 3	0,842	Valid
	KL 4	0,763	Valid
Kualitas Website	KW 3	0,636	Valid
	KW 5	0,720	Valid
	KW 6	0,688	Valid
	KW 10	0,674	Valid
	KW 11	0,749	Valid
	KW 12	0,752	Valid
	KW 13	0,741	Valid
Minat Menggunakan	MM 1	0,871	Valid
	MM 2	0,863	Valid
Kepuasan Pengguna	KP 1	0,813	Valid
	KP 2	0,769	Valid
	KP 3	0,830	Valid
Manfaat Bersih	MB 1	0,801	Valid
	MB 2	0,795	Valid
	MB 3	0,809	Valid

Analisa *discriminant validity* dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat nilai AVE dan *cross validation*. Variabel dinyatakan valid secara *discriminant* apabila AVE menunjukkan nilai lebih besar dari 0,5 dan nilai *loadings* indikator terhadap variabel terkait lebih besar dibandingkan variabel lain. Tabel 4.4. menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5 sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Tabel 4.4. Nilai AVE

Variabel	AVE	Hasil
Kualitas Sistem	0,592	Valid
Kualitas Informasi	0,531	Valid
Kualitas Layanan	0,593	Valid
Kualitas Website	0,500	Valid
Minat Menggunakan	0,751	Valid
Kepuasan Pengguna	0,647	Valid
Manfaat Bersih	0,643	Valid

Cross Loadings merupakan ukuran lain dari validitas diskriminan. Nilai yang diharapkan adalah setiap indikator memiliki nilai *loadings* lebih tinggi untuk konstruk yang diukur dibandingkan dengan nilai *loadings* ke konstruk yang lain. Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *loadings* indikator ke variabel terkait memiliki nilai yang paling besar dibandingkan dengan variabel lain sehingga seluruh indikator dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator valid secara *discriminant*.

Tabel 4.5. Cross Loadings

	KS	KI	KL	KW	MM	KP	MB	Hasil
KS1	0,853	0,589	0,587	0,430	0,427	0,501	0,435	Valid
KS2	0,814	0,613	0,563	0,476	0,484	0,500	0,523	Valid
KS3	0,722	0,502	0,492	0,448	0,299	0,432	0,324	Valid
KS4	0,675	0,457	0,496	0,517	0,377	0,425	0,399	Valid
KI1	0,544	0,710	0,554	0,507	0,461	0,511	0,467	Valid
KI2	0,494	0,680	0,505	0,388	0,331	0,415	0,328	Valid
KI3	0,494	0,740	0,556	0,474	0,432	0,516	0,421	Valid
KI4	0,568	0,751	0,547	0,459	0,429	0,477	0,496	Valid
KI5	0,495	0,753	0,584	0,530	0,438	0,495	0,448	Valid
KI6	0,497	0,736	0,579	0,511	0,451	0,491	0,488	Valid
KL1	0,542	0,535	0,711	0,478	0,442	0,484	0,434	Valid
KL2	0,498	0,552	0,750	0,543	0,397	0,486	0,495	Valid
KL3	0,558	0,643	0,842	0,583	0,591	0,532	0,524	Valid
KL4	0,548	0,608	0,763	0,559	0,424	0,579	0,494	Valid
KW3	0,522	0,573	0,567	0,636	0,404	0,487	0,482	Valid
KW5	0,449	0,444	0,495	0,721	0,365	0,517	0,487	Valid
KW6	0,386	0,414	0,430	0,668	0,359	0,495	0,421	Valid
KW10	0,413	0,507	0,572	0,674	0,445	0,443	0,479	Valid
KW11	0,384	0,451	0,499	0,749	0,403	0,495	0,415	Valid
KW12	0,379	0,438	0,458	0,752	0,332	0,486	0,535	Valid
KW13	0,451	0,438	0,459	0,741	0,376	0,582	0,509	Valid
MM1	0,439	0,523	0,543	0,475	0,871	0,502	0,441	Valid
MM2	0,468	0,491	0,511	0,466	0,862	0,477	0,434	Valid
KP1	0,459	0,504	0,540	0,561	0,415	0,814	0,511	Valid
KP2	0,444	0,539	0,496	0,533	0,444	0,768	0,504	Valid
KP3	0,552	0,565	0,591	0,617	0,500	0,829	0,573	Valid
MB1	0,420	0,494	0,515	0,490	0,450	0,512	0,801	Valid
MB2	0,449	0,493	0,477	0,614	0,376	0,523	0,795	Valid
MB3	0,463	0,481	0,529	0,519	0,389	0,552	0,809	Valid

Uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrument untuk mengukur suatu konstruk. Variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0,7.

Tabel 4.6. Composite Reliability

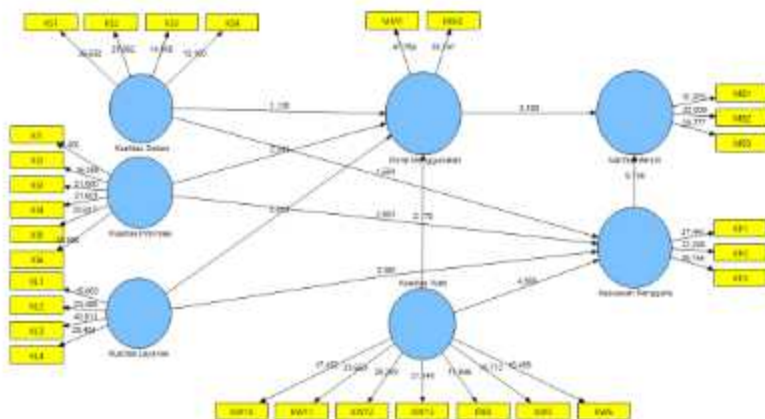
Variabel	Composite Reliability	Hasil
Kualitas Sistem	0,852	Reliabel
Kualitas Informasi	0,872	Reliabel
Kualitas Layanan	0,853	Reliabel
Kualitas Web	0,875	Reliabel
Minat Menggunakan	0,858	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,846	Reliabel
Manfaat Bersih	0,844	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.6, seluruh variabel memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan *t-value* pada model *bootstrap* dengan *z-score*. Cara menentukan *z-score* adalah dengan melihat nilai alpha pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Tabel z

A	0,000	0,001	0,002	0,003	0,004	0,005	0,006
0,00		3,090	2,878	2,748	2,652	2,576	2,512
0,01	2,326	2,290	2,257	2,226	2,197	2,170	2,144
0,02	2,054	2,034	2,014	1,995	1,977	1,960	1,943
0,03	1,881	1,866	1,852	1,838	1,825	1,812	1,799

Penelitian ini menggunakan alpha 95%, sehingga berdasarkan Tabel 4.6, didapat *z-score* sebesar 1,960. Dengan demikian, *z-score* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1,960.



Gambar 4.15. *Bootstrapping Output*

Berdasarkan Gambar 4.15., apabila *t-value outer model* lebih besar atau sama dengan 1,960 maka indikator signifikan. Sebaliknya, apabila *t-value outer model* lebih kecil dari 1,960 maka indikator tidak signifikan. Tabel 4.8 menunjukkan seluruh *t-value outer model* indikator memiliki nilai lebih besar dari 1,960. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator berpengaruh signifikan.

Tabel 4.8. *Outer Model T-Statistic*

Variabel	Kode	<i>t-value</i>	Hasil
Kualitas Sistem	KS 1	33,424	Signifikan
	KS 2	27,037	Signifikan
	KS 3	15,074	Signifikan
	KS 4	12,024	Signifikan
Kualitas Informasi	KI 1	18,672	Signifikan
	KI 2	14,250	Signifikan
	KI 3	21,775	Signifikan
	KI 4	21,878	Signifikan
	KI 5	21,506	Signifikan
	KI 6	18,687	Signifikan
Kualitas Layanan	KL 1	14,370	Signifikan
	KL 2	21,668	Signifikan
	KL 3	41,060	Signifikan
	KL 4	26,230	Signifikan
Kualitas Web	KW 3	13,223	Signifikan
	KW 5	19,420	Signifikan
	KW 6	15,525	Signifikan
	KW 10	17,119	Signifikan
	KW 11	24,007	Signifikan
	KW 12	28,200	Signifikan
	KW 13	21,127	Signifikan
Minat Menggunakan	MM 1	48,869	Signifikan
	MM 2	36,687	Signifikan
Kepuasan Pengguna	KP 1	25,240	Signifikan
	KP 2	23,472	Signifikan
	KP 3	42,707	Signifikan
Manfaat Bersih	MB 1	28,492	Signifikan
	MB 2	21,965	Signifikan
	MB 3	27,823	Signifikan

4.3.1.2. Inner Models

Berdasarkan Gambar 4.15., apabila *t-value inner model* lebih besar atau sama dengan 1,960 maka variabel berpengaruh signifikan. Sebaliknya, apabila *t-value inner model* lebih kecil dari 1,960 maka variabel tidak berpengaruh signifikan. *t-value outer model* dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. *Inner Model T-Statistic*

	KS	KI	KL	KW	MM	KP	MB	Hasil
KS					1,237	1,574		Tidak Signifikan
KI					2,372	2,708		Signifikan
KL					3,119	2,516		Signifikan
KW					1,987	5,330		Signifikan
MM							3,185	Signifikan
KP							9,773	Signifikan
MB								

Berdasarkan Tabel 4.9, variabel kualitas sistem memiliki *t-value* lebih kecil dari *z-score*. Dengan demikian, variabel kualitas sistem tidak memiliki pengaruh signifikan dalam model. Hasil berbeda ditunjukkan oleh variabel kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas web, minat menggunakan, dan kepuasan pengguna yang memiliki *t-value* lebih besar dari *z-score*. Dengan demikian, variabel kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas web, minat menggunakan, dan kepuasan pengguna memiliki pengaruh signifikan dalam model.

Untuk menilai besar pengaruh variabel independent tertentu terhadap variabel dependen, *inner model* dievaluasi dengan menggunakan *R Square*. Nilai *R Square* memiliki arti yaitu $\geq 0,67$ memiliki pengaruh kuat, $\geq 0,33$ memiliki pengaruh moderat, dan $\geq 0,19$ memiliki pengaruh lemah.

Tabel 4.10. *R Square*

Variabel	<i>R Square</i>	Pengaruh
Kualitas Sistem	-	-
Kualitas Informasi	-	-
Kualitas Layanan	-	-
Kualitas Web	-	-
Minat Menggunakan	0,422	Moderat
Kepuasan Pengguna	0,595	Moderat
Manfaat Bersih	0,461	Moderat

Berdasarkan Tabel 4.10, variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web tidak memiliki *R Square*. Hal ini disebabkan karena tidak ada variabel yang mempengaruhi variabel tersebut seperti pada Gambar 4.14.

Variabel minat menggunakan memiliki *R Square* sebesar 0,422 atau 42,2%. Artinya, variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web memberikan pengaruh moderat pada variabel minat menggunakan. Sisanya, yaitu sebesar 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Variabel kepuasan pengguna memiliki *R Square* sebesar 0,595 atau 59,5%. Artinya, variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web memberikan pengaruh moderat pada variabel kepuasan pengguna. Sisanya, yaitu sebesar 40,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Variabel manfaat bersih memiliki *R Square* sebesar 0,461 atau 46,1%. Artinya, variabel minat menggunakan dan kepuasan pengguna memberikan pengaruh moderat pada variabel manfaat bersih. Sisanya, yaitu sebesar 53,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

4.3.2. Analisa Pengaruh dan Jalur

4.3.2.1. Pemetaan Jalur

Berdasarkan Gambar 4.14., dapat ditentukan pemetaan variabel terhadap variabel endogen terakhir yaitu manfaat bersih. Pemetaan jalur menunjukkan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel endogen terakhir. Apabila jalur variabel terhadap variabel endogen terakhir tidak melewati variabel

lain, maka variabel tersebut memiliki pengaruh langsung. Sebaliknya, apabila jalur variabel terhadap variabel endogen terakhir melewati variabel lain, maka variabel tersebut memiliki pengaruh tidak langsung.

Tabel 4.11. Pemetaan Jalur

Jalur	Pengaruh	
	Langsung	Tidak Langsung
Kualitas Sistem -> Manfaat Bersih	Tidak	Ya (via Minat Menggunakan -> Manfaat Bersih; Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih)
Kualitas Informasi -> Manfaat Bersih	Tidak	Ya (via Minat Menggunakan -> Manfaat Bersih; Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih)
Kualitas Layanan -> Manfaat Bersih	Tidak	Ya (via Minat Menggunakan -> Manfaat Bersih; Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih)
Kualitas Web -> Manfaat Bersih	Tidak	Ya (via Minat Menggunakan -> Manfaat Bersih; Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih)
Minat Menggunakan -> Manfaat Bersih	Ya	Tidak
Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih	Ya	Tidak

Variabel endogen terakhir dalam penelitian ini adalah manfaat bersih. Berdasarkan Tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa variabel yang memiliki hubungan langsung dengan manfaat bersih adalah minat menggunakan dan kepuasan pengguna. Sedangkan, variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web memiliki hubungan tidak langsung dengan manfaat bersih.

4.3.2.2. Penghitungan Besar Pengaruh

Besar pengaruh antar variabel penelitian dapat diketahui dengan analisis *Path Coefficients* yang terdapat pada Tabel 4.12. *Path Coefficients* menunjukkan pengaruh langsung dari variabel yang ditentukan sebagai penyebab terhadap variabel yang ditentukan sebagai akibat. Dalam penelitian ini, variabel yang ditentukan sebagai penyebab adalah variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas web, minat menggunakan, dan kepuasan pengguna. Sedangkan, variabel minat menggunakan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih ditentukan sebagai akibat.

Variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas web ditentukan sebagai penyebab dari variabel minat menggunakan dan kepuasan pengguna. Selain itu, variabel minat menggunakan dan kepuasan pengguna juga menjadi penyebab dari variabel manfaat bersih. Dengan demikian, Tabel 4.12 hanya berisi angka menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel-variabel yang sudah ditentukan sebelumnya.

Tabel 4.12. Path Coefficients

	KS	KI	KL	KW	MM	KP	MB
KS					0,087	0,106	
KI					0,207	0,201	
KL					0,279	0,174	
KW					0,158	0,392	
MM							0,194
KP							0,550
MB							

Tabel 4.13. Besar Pengaruh

Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	
		Via	Path Coefficient
KS → MB	-	KS → MM	0,087
		MM → MB	0,194 x
			0,017
		KS → KP	0,106
		KP → MB	0,550 x
			0,058 +
			0,075
KI → MB	-	KI → MM	0,207
		MM → MB	0,194 x
			0,040
		KI → KP	0,201
		KP → MB	0,550 x
			0,111 +
			0,151
KL → MB	-	KL → MM	0,279
		MM → MB	0,194 x
			0,054
		KL → KP	0,174
		KP → MB	0,550 x
			0,096 +
			0,150
KW → MB	-	KW → MM	0,158
		MM → MB	0,194 x
			0,031
		KW → KP	0,392
		KP → MB	0,550 x
			0,216 +
			0,246
MM → MB	0,194	-	
KP → MB	0,550	-	

Tabel 4.13 menunjukkan perhitungan rinci mengenai besar pengaruh yang terdapat pada Tabel 4.12. Perhitungan perlu dilakukan karena nilai jalur yang terdapat pada Tabel 4.12 belum menunjukkan nilai dari pengaruh tidak langsung. Pengaruh tidak langsung berarti variabel memiliki beberapa jalur pembentuk dan harus melewati variabel lain untuk bisa menuju ke variabel endogen terakhir. Perhitungan ini dilakukan dengan cara mengalikan nilai *Path Coefficient* untuk masing-masing jalur yang merupakan pembentuk dari variabel ke variabel endogen terakhir.

Berdasarkan Tabel 4.14, nilai *original sample* atau koefisien beta pengaruh variabel lain pada variabel manfaat bersih sama dengan nilai pengaruh pada Tabel 4.13. Hal ini menunjukkan bahwa penghitungan manual pada besar pengaruh sudah tepat. Dengan demikian, nilai pada Tabel 4.13 sudah menunjukkan nilai besar pengaruh dari variabel ke variabel endogen terakhir secara tepat.

Tabel 4.14. Total Effects

Jalur	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistics</i>	Hasil
KS -> MM	0,087	1,237	Tidak Signifikan
KS -> KP	0,106	1,574	Tidak Signifikan
KS -> MB	0,075	1,790	Tidak Signifikan
KI -> MM	0,207	2,372	Signifikan
KI -> KP	0,201	2,708	Signifikan
KI -> MB	0,151	3,317	Signifikan
KL -> MM	0,279	3,119	Signifikan
KL -> KP	0,174	2,516	Signifikan
KL -> MB	0,150	3,383	Signifikan
KW -> MM	0,158	1,987	Signifikan
KW -> KP	0,392	5,330	Signifikan
KW -> MB	0,246	4,667	Signifikan
MM -> MB	0,194	3,185	Signifikan
KP -> MB	0,550	9,773	Signifikan

Signifikansi variabel ditunjukkan dengan nilai *t-statistics* yang harus lebih besar dari 1,960. Berdasarkan Tabel 4.14, variabel kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan pada minat menggunakan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Sebaliknya, variabel kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web berpengaruh signifikan pada minat menggunakan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Hasil sama juga ditunjukkan pada variabel minat menggunakan dan kepuasan pengguna yang berpengaruh signifikan pada manfaat bersih.

Tabel 4.15. Latent Variable Correlations

	KP	KI	KL	KS	KW	MB	MM
KP	1,000						
KI	0,667	1,000					
KL	0,677	0,762	1,000				
KS	0,606	0,707	0,697	1,000			
KW	0,711	0,660	0,704	0,605	1,000		
MB	0,660	0,610	0,633	0,554	0,673	1,000	
MM	0,565	0,585	0,608	0,523	0,543	0,505	1,000

Nilai prosentase pengaruh didapatkan dari nilai *path coefficient* pada Tabel 4.12 dikali dengan nilai *Latent Variable Correlations* pada Tabel 4.15. Penghitungan lengkap ditunjukkan pada Tabel 4.16. Prosentase pengaruh menunjukkan besarnya pengaruh variabel terhadap variabel endogen terakhir dalam persen.

Tabel 4.16. Prosentase Pengaruh

Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	
		Via	Path Coefficient x LVC
KS → MB	-	KS → MM	0,045
		MM → MB	0,098 x
			0,004
		KS → KP	0,064
		KP → MB	0,363 x
			0,023 +
			0,028
KI → MB	-	KI → MM	0,121
		MM → MB	0,098 x
			0,012
		KI → KP	0,134
		KP → MB	0,363 x
			0,049 +
			0,060
KL → MB	-	KL → MM	0,169
		MM → MB	0,098 x
			0,017
		KL → KP	0,118
		KP → MB	0,363 x
			0,043 +
			0,059
KW → MB	-	KW → MM	0,086
		MM → MB	0,098 x
			0,008
		KW → KP	0,279
		KP → MB	0,363 x
			0,101 +
			0,110
MM → MB	0,098	-	
KP → MB	0,363	-	

Berdasarkan Tabel 4.10, *R Square* variabel manfaat bersih adalah sebesar 46%. Hal ini sesuai dengan total pengaruh langsung pada Tabel 4.17, yaitu sebesar 46%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penghitungan manual sudah benar.

Tabel 4.17. Rangkuman Prosentase Pengaruh

Jalur	Pengaruh	
	Langsung	Tidak Langsung
KS -> MB	-	3%
KI -> MB	-	6%
KL -> MB	-	6%
KW -> MB	-	11%
MM -> MB	10%	-
KP -> MB	36%	-

4.4. Penarikan Kesimpulan dan Rekomendasi

4.4.1. Kesimpulan Hipotesis

4.4.1.1. Kualitas Sistem Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* yang lebih kecil dari 1,960 yaitu sebesar 1,237. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu dkk. (2018) maupun Tarwoto dan Kuncoro (2019) yang menyatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh pada minat menggunakan. Kewajiban penggunaan sistem akan berpengaruh pada minat pengguna untuk menggunakan sistem tersebut. Pengguna cenderung akan menggunakan sistem hanya untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaannya, tanpa memikirkan kualitas dari sistem tersebut. Hal yang sama juga

diungkapkan oleh Irfan, 2015; Putra & Setiawan, 2019; Simon Nisja Putra Zai, 2014; dan Sukirman dkk., 2015.

4.4.1.2. Kualitas Sistem Berpengaruh Terhadap Kepuasan Pengguna

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 1,574. Dengan demikian, hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Absharina dkk. (2018) yang menyatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh pada kepuasan pengguna.

4.4.1.3. Kualitas Sistem Berpengaruh Terhadap Manfaat Bersih

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 1,790. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmadi dan Handaka (2019) yang menyatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh pada manfaat bersih.

4.4.1.4. Kualitas Informasi Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 2,372 dan koefisien beta sebesar 0,207. Dengan demikian, hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alzahrani dkk. (2017) serta Tarwoto dan Kuncoro (2019) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif pada minat menggunakan.

4.4.1.5. Kualitas Informasi Berpengaruh Terhadap Kepuasan Pengguna

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 2,708 dan koefisien beta sebesar 0,201. Dengan demikian, hipotesis kelima diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Absharina dkk. (2018); Alzahrani dkk. (2017); Rahayu dkk. (2018); serta Tarwoto dan Kuncoro (2019) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

4.4.1.6. Kualitas Informasi Berpengaruh Terhadap Manfaat Bersih

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 3,317 dan koefisien beta sebesar 0,151. Dengan demikian, hipotesis keenam diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tarwoto dan Kuncoro (2019) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap manfaat bersih.

4.4.1.7. Kualitas Layanan Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 3,119 dan koefisien beta sebesar 0,279. Dengan demikian, hipotesis ketujuh diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alzahrani dkk. (2017) serta Tarwoto dan Kuncoro (2019) yang menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan.

4.4.1.8. Kualitas Layanan Berpengaruh Terhadap Kepuasan Pengguna

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 2,516 dan koefisien beta sebesar 0,174. Dengan demikian, hipotesis kedelapan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alzahrani dkk. (2017); Rahayu dkk. (2018); Tarwoto dan Kuncoro (2019); serta Yanti dan Nugroho (2018) yang menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

4.4.1.9. Kualitas Layanan Berpengaruh Terhadap Manfaat Bersih

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 3,383 dan koefisien beta sebesar 0,150. Dengan demikian, hipotesis kesembilan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tarwoto dan Kuncoro (2019) yang menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap manfaat bersih.

4.4.1.10. Kualitas Web Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas web berpengaruh positif terhadap minat menggunakan. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 1,987 dan koefisien beta sebesar 0,158. Dengan demikian, hipotesis kesepuluh diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Masthori, Nugroho, dan Ferdiana (2016) serta Xu (2017) yang menyatakan bahwa kualitas web berpengaruh positif terhadap minat menggunakan.

4.4.1.11. Kualitas Web Berpengaruh Terhadap Kepuasan Pengguna

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas web berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 5,330 dan koefisien beta sebesar 0,392. Dengan demikian, hipotesis kesebelas diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Iswara (2018); Masthori dkk. (2016); serta Xu (2017) yang menyatakan bahwa kualitas web berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna.

4.4.1.12. Kualitas Web Berpengaruh Terhadap Manfaat Bersih

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kualitas web berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 4,667 dan koefisien beta sebesar 0,246. Dengan demikian, hipotesis keduabelas diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Masthori dkk. (2016) yang menyatakan bahwa kualitas web berpengaruh positif terhadap manfaat bersih.

4.4.1.13. Minat Menggunakan Berpengaruh Terhadap Manfaat Bersih

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa minat menggunakan berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 3,185 dan koefisien beta sebesar 0,194. Dengan demikian, hipotesis ketigabelas diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tarwoto dan Kuncoro (2019) yang menyatakan bahwa minat menggunakan berpengaruh positif terhadap manfaat bersih.

4.4.1.14. Kepuasan Pengguna Berpengaruh Terhadap Manfaat Bersih

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih. Hal ini ditunjukkan dengan *t-value* sebesar 9,773 dan koefisien beta sebesar 0,550. Dengan demikian, hipotesis keempatbelas diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Absharina dkk. (2018); serta Tarwoto dan Kuncoro (2019) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap manfaat bersih.

4.4.2. Rekomendasi

Berdasarkan analisa data serta kritik saran oleh responden dalam kuesioner, peneliti mengusulkan rekomendasi untuk setiap variabel penelitian. Pemberian rekomendasi disesuaikan dengan hasil pengujian hipotesis untuk memastikan ketepatan dalam pengusulan. Variabel yang tidak berpengaruh, tidak perlu diusulkan rekomendasi karena tidak akan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan sistem. Begitu juga sebaliknya, variabel yang berpengaruh terhadap variabel lain perlu diusulkan rekomendasi. Hal tersebut dilakukan karena usulan rekomendasi akan memberikan pengaruh positif pada Sistem Informasi Akademik Online STMIK Sinar Nusantara. Dengan demikian, rekomendasi ini diharapkan mampu membantu STMIK Sinar Nusantara Surakarta dalam mengembangkan Sistem Informasi Akademik Online.

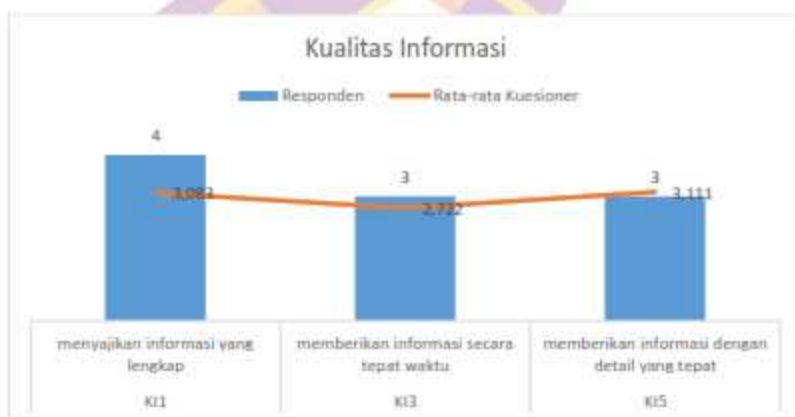
4.4.2.1. Kualitas Sistem

Pengguna akan merasakan kualitas sistem saat sistem mudah untuk dipahami dan dioperasikan, sistem mampu memberikan informasi yang dibutuhkan, sistem bisa menyajikan informasi dalam waktu singkat, serta adanya

kemudahan saat mengakses sistem. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kualitas sistem tidak berpengaruh pada variabel lainnya. Dengan demikian, pemberian rekomendasi untuk kualitas sistem tidak perlu dilakukan.

4.4.2.2. Kualitas Informasi

Pengguna akan merasakan kualitas informasi saat informasi yang disajikan oleh sistem tersebut lengkap, tidak ambigu, tepat waktu, mudah untuk dimengerti, menjelaskan detail dengan tepat, dan memiliki format yang sesuai. Pemberian rekomendasi disesuaikan dengan penilaian responden untuk kualitas informasi yang terdapat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16. Penilaian Kualitas Informasi

Informasi yang terdapat pada Sistem Informasi Akademik Online STMIK Sinar Nusantara masih belum lengkap seperti pada Gambar 4.7. Berdasarkan keadaan tersebut, rekomendasi untuk kualitas informasi adalah penambahan informasi jam kuliah untuk setiap mata kuliah pada saat melakukan KRS seperti pada Gambar 4.17. Kelengkapan informasi ini akan membantu mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan diambil, tanpa perlu merasa takut bahwa mata

kuliah tersebut akan bertrok dengan mata kuliah lain. Dengan demikian, kemungkinan revisi KRS akan semakin kecil.

STMIK SINAR NUSANTARA

BERANDA LAMA ANALISA

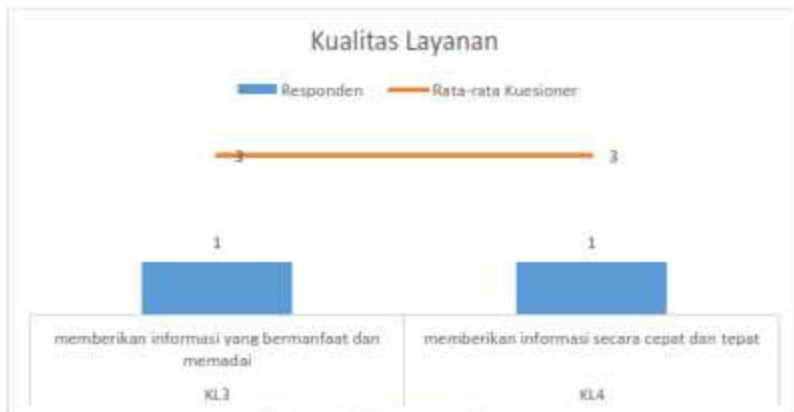
Daftar Jadwal Kelas

No.	Kelas	Hari	Waktu	Ruang	Dosen	Tanggal Mata	Min. Absensi (PA)	Clearing
1.	400010101 Manajemen Risiko	Senin	7 - 8	0112	100 HARAH 2020024 F	05 Oktober 2020	80%	Clearing
2.	400020101 Dasar Manajemen dan Event	Senin	9 - 10	0114	140 HARAH 2020044 F	05 Oktober 2020	80%	Clearing
3.	400011101 Bahasa Inggris I	Senin	9 - 10	0112	140 HARAH 2020044 F	05 Oktober 2020	80%	Clearing
4.	400011101 Bahasa Inggris II	Senin	7 - 8	0112	100 HARAH 2020024 F	05 Oktober 2020	80%	Clearing

Gambar 4.17. Rekomendasi Daftar Jadwal Kelas

4.4.2.3. Kualitas Layanan

Pengguna akan merasakan kualitas layanan saat mendapatkan informasi yang bisa dipertanggungjawabkan, dapat menghubungi pengelola, mendapatkan informasi yang bermanfaat dan memadai, serta mendapatkan informasi secara cepat dan tepat. Pemberian rekomendasi disesuaikan dengan penilaian responden untuk kualitas layanan yang terdapat pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18. Penilaian Kualitas Layanan

Perubahan yang terdapat Sistem Informasi Akademik Online STMik Sinar Nusantara masih belum bisa diketahui secara langsung oleh pengguna. Hal ini menyebabkan informasi tidak dapat diterima secara cepat dan tepat saat itu juga. Berdasarkan keadaan tersebut, rekomendasi untuk kualitas layanan adalah penambahan fitur notifikasi bagi pengguna seperti Gambar B. Saat ada perubahan informasi dalam sistem, perubahan tersebut harus bisa diketahui oleh pengguna. Dengan demikian, pengguna akan selalu mendapatkan informasi yang terbaru.

STMIK SINAR NUSANTARA

19 6 00057's profile

My Account

Private messages

AKADEMIK

Selamat Datang

2014-02-08 09:30

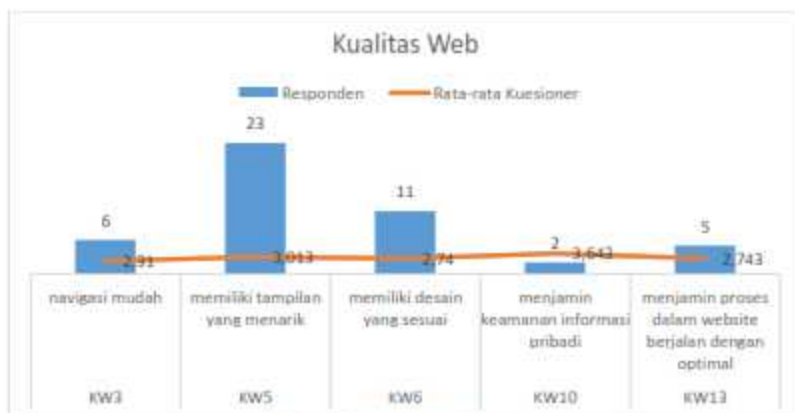
Selamat datang menggunakan Akun Anda. Sistem Portal merupakan Sistem Informasi Manajemen Kampus (SIMP) STMIK Sinar Nusantara yang mengintegrasikan seluruh aktivitas kampus secara online. Kami menyediakan layanan informasi + pengumuman + pendaftaran + KRS Online + Jadwal Pengajaran + pengumuman SPKED. Untuk masalah kesehatan kampus, kami siap sedia membantu, yang akan sangat bermanfaat bagi seluruh warga yang login. Terima kasih untuk menggunakan Akun Anda Portal.

Add new content

Gambar 4.19. Rekomendasi Notifikasi Pengguna

4.4.2.4. Kualitas Web

Pengguna akan merasakan kualitas web saat website mudah dinavigasikan, memiliki tampilan menarik, memiliki desain yang sesuai, menjamin keamanan data, mampu memberikan ruang untuk personalisasi, mampu memberikan ruang untuk komunitas, dan mampu memastikan bahwa proses berjalan dengan optimal. Pemberian rekomendasi disesuaikan dengan penilaian responden untuk kualitas web yang terdapat pada Gambar 4.20.



Gambar 4.20. Penilaian Kualitas Web

Sistem Informasi Akademik Online STMIK Sinar Nusantara memiliki fasilitas yang lengkap bagi pengguna. Namun, tidak semua dari fasilitas tersebut dapat digunakan. Menu-menu yang disajikan tidak seluruhnya bisa diakses oleh pengguna. Berdasarkan keadaan tersebut, rekomendasi untuk kualitas web adalah penyederhanaan navigasi dengan menghilangkan menu yang tidak digunakan seperti pada Gambar 4.21. Semakin banyak pilihan yang diberikan, maka semakin banyak waktu yang dibutuhkan pengguna untuk membuat keputusan. Dengan demikian, navigasi sederhana akan meningkatkan fokus sehingga pengguna bisa langsung menuju ke menu yang diinginkan.

The screenshot shows the website interface for STMik Sinar Nusantara. At the top, there is a dark blue header with the institution's logo and name. Below the header, there are navigation tabs for 'BERANDA', 'TENTANG', and 'SISTEM'. The main content area displays a user profile for '19 6 00087's profile'. The profile includes a profile picture, a 'Logout' button, and a 'My Page' button. Below the profile, there are sections for 'My Account' (with links for 'My Account', 'My Account', and 'Add Account'), 'Private messages' (with links for 'Write new message' and 'Messages'), and 'AKADEMIK' (with links for 'Daftar dan Login' and 'Pendaftaran'). A 'Selamat Datang' (Welcome) message is displayed, dated 2014-02-08 09:30, and contains information about the institution's system and contact details.

Gambar 4.21. Rekomendasi Navigasi

4.4.2.5. Minat Menggunakan

Pengguna akan semakin berminat untuk menggunakan sistem saat sistem mampu untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan yang dimilikinya. Pemberian rekomendasi disesuaikan dengan penilaian responden untuk minat menggunakan yang terdapat pada Gambar 4.22.



Gambar 4.22. Penilaian Minat Menggunakan

Sistem Informasi Akademik Online STMIK Sinar Nusantara belum menyediakan informasi tentang pembayaran digital. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya penumpukan antrian di loket, terlebih saat waktu pembayaran biaya studi. Berdasarkan keadaan tersebut, rekomendasi supaya pengguna semakin berminat menggunakan sistem adalah penambahan fitur pembayaran digital seperti pada Gambar 4.23. Selain praktis bagi pengguna, pembayaran digital juga memudahkan instansi dalam mengawasi aliran dana serta memudahkan dalam pembuatan laporan. Saat ini, sudah ada beberapa bank yang menawarkan program fasilitas pembayaran uang kuliah bagi mahasiswa, lengkap dengan pelaporan bagi instansi. Dengan demikian, pembayaran digital dapat memberikan keuntungan, baik bagi mahasiswa maupun instansi.

The screenshot displays the 'TAHAPAN MAHASISWA' (Student Progress) page. It includes a navigation bar with 'BERANDA', 'KONTAK', and 'AKADEMIK'. The main content area shows a student's profile and a detailed bill breakdown.

TAHAPAN MAHASISWA	
My Account	Private messages
<ul style="list-style-type: none"> My Account Sub Account Sub Account 	<ul style="list-style-type: none"> Other user message Messages
AKADEMIK	
<ul style="list-style-type: none"> Akademik Home Perwakilan 	

TAHAPAN MAHASISWA													
<p>My Account</p> <ul style="list-style-type: none"> My Account Sub Account Sub Account 	<p>Private messages</p> <ul style="list-style-type: none"> Other user message Messages 												
<p>AKADEMIK</p> <ul style="list-style-type: none"> Akademik Home Perwakilan 	<p>Tagihan Semester Ganjil 2020/2021</p> <table border="1"> <tr> <td>DPF Pukul</td> <td>1.500.000</td> </tr> <tr> <td>Biaya SPP</td> <td>1.200.000</td> </tr> <tr> <td>Biaya Ujian</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Total Tagihan</td> <td>2.700.000</td> </tr> <tr> <td>Sudah Dibayar</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>Sisa Tagihan</td> <td>2.700.000</td> </tr> </table>	DPF Pukul	1.500.000	Biaya SPP	1.200.000	Biaya Ujian	-	Total Tagihan	2.700.000	Sudah Dibayar	-	Sisa Tagihan	2.700.000
DPF Pukul	1.500.000												
Biaya SPP	1.200.000												
Biaya Ujian	-												
Total Tagihan	2.700.000												
Sudah Dibayar	-												
Sisa Tagihan	2.700.000												

Gambar 4.23. Rekomendasi Detail Tagihan Mahasiswa

4.4.2.6. Kepuasan Pengguna

Pengguna akan merasakan kepuasan saat memakai sistem saat sistem tersebut bisa membantu untuk mencari info secara cepat, memberikan informasi sesuai dengan yang diharapkan, dan memberikan layanan dengan baik. Pemberian rekomendasi disesuaikan dengan penilaian responden untuk kepuasan pengguna yang terdapat pada Gambar 4.24.



Gambar 4.24. Penilaian Kepuasan Pengguna

Sistem Informasi Akademik Online STMIK Sinar Nusantara belum menyediakan fitur kritik dan saran. Hal tersebut menyebabkan pengguna tidak bisa mengutarakan pendapat yang berhubungan dengan sistem. Berdasarkan hal tersebut, rekomendasi supaya pengguna semakin puas dengan sistem adalah penambahan fitur kritik dan saran seperti pada Gambar 4.25. Sistem perlu memiliki sarana untuk menampung pendapat dari pengguna, sehingga instansi dapat mengetahui hal-hal apa saja yang harus dipertahankan dan apa saja yang perlu untuk dikembangkan. Dengan demikian, fitur kritik dan saran bisa menjadi sarana komunikasi antara mahasiswa dan instansi.



Gambar 4.25. Rekomendasi Kritik Saran

4.4.2.7. Manfaat Bersih

Pengguna akan merasakan manfaat bersih dari sistem saat sistem mampu untuk meningkatkan pengetahuan, informasi dapat dibagi dengan mudah, dan informasi bisa dicari dalam waktu yang singkat. Pemberian rekomendasi disesuaikan dengan penilaian responden untuk manfaat bersih yang terdapat pada Gambar 4.26.



Gambar 4.26. Penilaian Manfaat Bersih

Sistem Informasi Akademik Online STMIK Sinar Nusantara belum menyediakan fitur untuk mencetak informasi dalam sistem ke dalam format PDF. Hal tersebut menyebabkan kesulitan bagi pengguna yang ingin membagikan informasi pada sistem. Berdasarkan keadaan tersebut, rekomendasi yang diberikan supaya pengguna semakin merasakan manfaat bersih dari sistem adalah penambahan fitur cetak PDF seperti pada Gambar 4.27. Semakin mudah informasi untuk dibagikan, maka semakin banyak pengguna yang mendapatkan informasi tersebut. Dengan demikian, fitur cetak PDF dapat membantu pengguna untuk bisa membagi informasi dalam sistem dengan lebih mudah.


STMik SINAR NUSANTARA

[BERANDA](#)
[UTANG](#)
[AKADEMIK](#)


Hasil Studi (KHS)

Nama: **AKADEMIK - SELAS PERKULIAHAN - AKSI**
 Nomor Kartu Akademik: **0404120100000**
 Nama Mahasiswa: **A**
 NIM Total: **00**
 NIM KHS: **4100**
 NIM KHS: **4100**
 Kelas: **P107**

My Account
 - My Account
 - Edit Account
 - Edit Profile

KHS
 - Hasil Studi (KHS)

Private messages
 - Write new message
 - Messages

AKADEMIK

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Hasil Mata	Angka Mata	SIS Angkat
1	411201	Bahasa Inggris 1	3	80.0	A	4	0.00
2	411202	Penelitian-Inggris	2	80.0	A	4	0.00
3	491101	Strategi informasi-komunikasi	3	80	A	4	0.00
4	491104	System Operasi dan Pengolahan-Instansi-komputer 1	3	88	A	4	12.00
5	491102	System Operasi-komputer	3	84.0	A	4	0.00

Gambar 4.27. Rekomendasi Cetak PDF

BAB V

PENUTUP

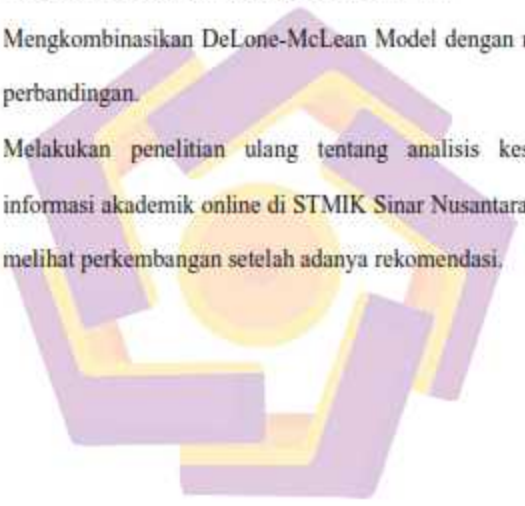
5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web berpengaruh signifikan positif terhadap minat menggunakan. Sebaliknya, kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan.
- b. Kualitas informasi, kualitas layanan, dan kualitas web berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna. Sebaliknya, kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
- c. Kualitas informasi, kualitas layanan, kualitas web, minat menggunakan, dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan positif terhadap manfaat bersih. Sebaliknya, kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih.
- d. Rekomendasi yang diberikan kepada STMIK Sinar Nusantara antara lain: pelaporan informasi jam kuliah, pemberian notifikasi pengguna, penyederhanaan navigasi, penyediaan pembayaran digital, penyediaan sarana kritik dan saran, dan penyediaan fitur cetak PDF.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, saran yang diusulkan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh pada manfaat bersih. Variabel dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 46,1% sehingga masih terdapat pengaruh sebesar 53,9% yang dimiliki oleh faktor-faktor lain.
 - b. Menambahkan pengaruh variabel secara simultan. Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel secara parsial sehingga belum mengetahui pengaruh variabel secara simultan.
 - c. Mengkombinasikan DeLone-McLean Model dengan model lain untuk perbandingan.
 - d. Melakukan penelitian ulang tentang analisis kesuksesan sistem informasi akademik online di STMIK Sinar Nusantara Surakarta untuk melihat perkembangan setelah adanya rekomendasi.
- 

DAFTAR PUSTAKA

PUSTAKA BUKU

- Jogiyanto, H M. 2007. *Model kesuksesan sistem teknologi informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kotler, Philip. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Uma., dan Roger. Bougie. 2013. *Research Methods For Business : A Skill-Building Approach*. Wiley.
- Sprague Jr, Ralph H, dan Eric D Carlson. 1982. *Building effective decision support systems*. Prentice Hall Professional Technical Reference.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 22 ed. Bandung: Alfabeta.
- Sutabri, Tata. 2010. *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Zeithaml, Valerie A, Ananthanarayanan Parasuraman, dan Leonard L Berry. 1990. *Delivering quality service: Balancing customer perceptions and expectations*. Simon and Schuster.

PUSTAKA MAJALAH, JURNAL ILMIAH ATAU PROSIDING

- Absharina, Eriene Dheanda, Freddy Kurnia Wijaya, dan Irfan Dwi Jaya. 2018. "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi E-KKN LP2M UIN Raden Fatah Palembang dengan Menggunakan Model DeLone dan McLean." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains* 7 (2): 217–28.
- Barnes, Stuart, dan Richard Vidgen. 2000. "WebQual : An Exploration of Web-Site Quality." Dalam *ECIS 2000 Proceedings*, 74.
- Dalimunthe, Nurmaini, dan Lia Pertiwi. 2018. "Analisa Kesuksesan Penerapan SIKAD UIR Dengan Model Delone dan McLean." Dalam *Konferensi Nasional Sistem Informasi*, 350–56. Pangkalpinang: STMIK Atma Luhur.
- DeLone, William H., dan Ephraim R. McLean. 1992. "Information systems success: The quest for the dependent variable." *Information System Research* 3 (1): 60–95.
- Kamal, Bahri, Ghea Dwi Rahmadiane, dan Erni Unggul Sedyu Utami. 2019. "Analisis Service Quality Siakad Terhadap Kepuasan User (Studi Kasus: Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama)." *Jurnal MONEX* 8 (1): 282–92.

- Masthori, Arif, Hanung Adi Nugroho, dan Ridi Ferdiana. 2016. "The Use of Modified Webqual Method in Evaluation of Website Service Quality of Local Government." *Jurnal Pekommas* 1 (1): 57-68.
- Parasuraman, Ananthanarayanan, Valerie A Zeithaml, dan Leonard L Berry. 1988. "Servqual: A multiple-item scale for measuring consumer perc." *Journal of retailing* 64 (1): 12.
- Rahayu, F S, R Aprilianto, dan Y S P W Putro. 2018. "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean." *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* 1 (1): 34-46.
- Setiyowati, dan Sri Harjanto. 2015. "Audit Sistem Informasi pada Sistem Informasi Akademik Perspektif Proses Bisnis Internal Balanced Scorecard dan Standar COBIT 4.1 (Studi Kasus: STMIK Sinar Nusantara Surakarta)." *Jurnal Ilmiah SINUS* 13 (1): 13-20.
- Sukirman, Rokhman, dan L. Budiarti. 2015. "The User Satisfaction in Management Information System with D & M Model." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 1-9.
- Tarwoto, dan Adam Prayogo Kuncoro. 2019. "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Prodi dengan Pendekatan DeLone McLean dan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Sistem Penjadwalan Perkuliahan STMIK Amikom Purwokerto)." *Jurnal MATRIK* 18 (2): 222-36.
- Yanti, Sur, dan Henry Nugroho. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Penerimaan dan Niat Keberlanjutan Penggunaan Portal Akademik Siakad STMIK Akakom Menggunakan TAM Serta Model Delone dan Mclean." *Jurnal Informatika dan Komputer (JIKO)* 3 (1): 37-45.

PUSTAKA LAPORAN PENELITIAN

- Iswara, Jodi. 2018. "Pengaruh Kualitas Web Okezone.com Terhadap Kepuasan User (Studi Pada Mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi Universitas Lampung Angkatan 2014 - 2015)." Universitas Lampung.
- Irfan, A. 2015. "Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Batanghari." Universitas Gajah Mada
- Zai, Simon Nisja Putra. 2014. "Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem, dan Kualitas Informasi terhadap Kegunaan dan Kepuasan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten)." Universitas Negeri Yogyakarta

PUSTAKA ELEKTRONIK

- Al-Fraihat, Dimah, Mike Joy, Ra'ed Masa'deh, dan Jane Sinclair. 2019. "Evaluating E-learning Systems Success : An Empirical Study." *Computers in Human Behavior* 102 (2020): 67–86. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.08.004>.
- Alzahrani, Ahmed Ibrahim, Imran Mahmud, T Ramayah, dan Osama Alfarradj. 2017. "Modelling Digital Library Success Using the DeLone and McLean Information System Success Model." *Journal of Librarianship and Information Science*, 1–16. <https://doi.org/10.1177/0961000617726123>.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, and User Acceptance Of Information Technology." *MIS Quarterly*, 319–40. <https://www.jstor.org/stable/249008>.
- DeLone, William H., dan Ephraim R. McLean. 2003. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update." *Journal of Management Information Systems* 19 (4): 9–30. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2003.08.002>.
- Dyke, Thomas P. Van, Leon A. Kappelman, dan Victor R. Prybutok. 1997. "Measuring Information Systems Service Quality: Concerns on the Use of the SERVQUAL Questionnaire." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 21 (2): 195–207. <https://doi.org/10.2307/249419>.
- Hastuti, Wahyu Catur, Tri Irawati, dan Wawan Laksito. 2017. "Korelasi Persepsi Kualitas Online Dengan Kepuasan Layanan Sistem Informasi Akademik Mahasiswa di STMIK Sinar Nusantara Surakarta." *Jurnal Ilmiah SINUS* 15 (1): 51–58. <https://doi.org/10.30646/sinus.v15i1.261>.
- Ngafifi, Muhamad. 2014. "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2 (1): 33–47. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.
- Putra, W. E., dan D. Setiawan. 2019. "The Success Analysis of Implementation of the Electronic System Integrated Final Project of Jambi University Students with Delone and Mclean Model Approach." *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 4 (2): 147. <https://doi.org/10.15548/jebi.v4i2.241>
- Rachmadi, Tosan Yanuar, dan Riya Dwi Handaka. 2019. "Evaluasi Penerapan E-Faktur Dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean (Studi Kasus Di Kpp Pratama Metro)." *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing dan Keuangan Vokasi* 3 (2): 129. <https://doi.org/10.35837/subs.v3i2.580>.
- Seddon, Peter, dan Min-Yen Kiew. 1996. "A Partial Test and Development of Delone and Mclean's Model of IS Success." *Australasian Journal of Information Systems* 4 (1): 90–109. <https://doi.org/10.3127/ajis.v4i1.379>.

Xu, Xiaowei. 2017. "The Effects of Website Quality on Customer Satisfaction, Use Intention, and Purchase Intention: A Comparison among Three Types of Booking Channels." Iowa State University. <https://lib.dr.iastate.edu/etd/15467>.



LAMPIRAN

Outer Loadings (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
KI1 <- Kualitas Informasi	0,709746	0,708674	0,038012	0,038012	18,671609
KI2 <- Kualitas Informasi	0,679784	0,674777	0,047705	0,047705	14,249773
KI3 <- Kualitas Informasi	0,740096	0,736041	0,033988	0,033988	21,774916
KI4 <- Kualitas Informasi	0,751002	0,747525	0,034327	0,034327	21,8777
KI5 <- Kualitas Informasi	0,752578	0,751056	0,034994	0,034994	21,505925
KI6 <- Kualitas Informasi	0,736093	0,729407	0,039391	0,039391	18,686708
KL1 <- Kualitas Layanan	0,710732	0,703687	0,04946	0,04946	14,369939
KL2 <- Kualitas Layanan	0,758744	0,758342	0,035016	0,035016	21,668398
KL3 <- Kualitas Layanan	0,842341	0,841098	0,020515	0,020515	41,060147
KL4 <- Kualitas Layanan	0,762576	0,760326	0,029072	0,029072	26,230183
KP1 <- Kepuasan Pengguna	0,813848	0,813093	0,032244	0,032244	25,240436
KP2 <- Kepuasan Pengguna	0,768359	0,764007	0,032735	0,032735	23,472397
KP3 <- Kepuasan Pengguna	0,829457	0,829177	0,019422	0,019422	42,706692
KS1 <- Kualitas Sistem	0,853098	0,850423	0,025524	0,025524	33,423868
KS2 <- Kualitas Sistem	0,814093	0,80982	0,03011	0,03011	27,036992
KS3 <- Kualitas Sistem	0,721815	0,714824	0,047884	0,047884	15,074388
KS4 <- Kualitas Sistem	0,67505	0,677151	0,056141	0,056141	12,024143

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
KW10 <- Kualitas Web	0,674375	0,675088	0,039394	0,039394	17,118568
KW11 <- Kualitas Web	0,749407	0,750454	0,031216	0,031216	24,007446
KW12 <- Kualitas Web	0,75244	0,753439	0,026682	0,026682	28,200391
KW13 <- Kualitas Web	0,741317	0,741979	0,035089	0,035089	21,126726
KW3 <- Kualitas Web	0,636053	0,634673	0,048103	0,048103	13,222785
KW5 <- Kualitas Web	0,72074	0,715852	0,037113	0,037113	19,420014
KW6 <- Kualitas Web	0,667583	0,663184	0,043001	0,043001	15,524867
MB1 <- Manfaat Bersih	0,800881	0,800734	0,028109	0,028109	28,492163
MB2 <- Manfaat Bersih	0,795073	0,797226	0,036198	0,036198	21,964677
MB3 <- Manfaat Bersih	0,809395	0,806247	0,029091	0,029091	27,823023
MM1 <- Minat Menggunakan	0,870922	0,869558	0,017822	0,017822	48,868813
MM2 <- Minat Menggunakan	0,862238	0,860076	0,023502	0,023502	36,687151

AVE

	AVE
Kepuasan Pengguna	0,646908
Kualitas Informasi	0,530966
Kualitas Layanan	0,592973
Kualitas Sistem	0,591808
Kualitas Web	0,500258
Manfaat Bersih	0,642890
Minat Menggunakan	0,750980

CROSS LOADING

	Kepuasan Pengguna	Kualitas Informasi	Kualitas Layanan	Kualitas Sistem	Kualitas Web	Manfaat Bersih	Minat Menggunakan
KI1	0,510842	0,709746	0,553605	0,544486	0,507187	0,467329	0,460810
KI2	0,414532	0,679784	0,505177	0,494491	0,388293	0,327541	0,330517
KI3	0,516034	0,740096	0,555817	0,493785	0,474362	0,420558	0,431548
KI4	0,476614	0,751002	0,546604	0,567990	0,459278	0,495905	0,428885
KI5	0,494768	0,752578	0,584108	0,495078	0,530056	0,448354	0,437584
KI6	0,491131	0,736093	0,579387	0,496841	0,511256	0,488023	0,451393
KL1	0,483974	0,534779	0,710732	0,542344	0,478272	0,434331	0,441739
KL2	0,486215	0,552267	0,758744	0,498170	0,543152	0,494610	0,396560
KL3	0,532138	0,643108	0,842341	0,558200	0,582688	0,524336	0,591192
KL4	0,578621	0,608071	0,762576	0,547937	0,559361	0,494030	0,424320
KP1	0,813848	0,504025	0,540224	0,459301	0,561487	0,511097	0,414610
KP2	0,768359	0,538575	0,496051	0,444495	0,533091	0,503819	0,444102
KP3	0,829457	0,565170	0,591245	0,552356	0,616648	0,573150	0,500476
KS1	0,501391	0,589012	0,586743	0,853098	0,430243	0,434799	0,427192
KS2	0,499756	0,612832	0,563107	0,814093	0,475816	0,523297	0,483635
KS3	0,432233	0,501668	0,491654	0,721815	0,448257	0,323631	0,298553
KS4	0,425364	0,456647	0,496042	0,675050	0,517018	0,398894	0,377210
KW10	0,442569	0,506515	0,571600	0,413438	0,674375	0,478561	0,444729
KW11	0,494633	0,450867	0,498533	0,384016	0,749407	0,415248	0,403084
KW12	0,486118	0,438000	0,457606	0,378632	0,752440	0,535078	0,331705
KW13	0,582364	0,438422	0,459270	0,450512	0,741317	0,509352	0,375709
KW3	0,487248	0,572688	0,566913	0,521907	0,636053	0,482228	0,404132
KW5	0,517244	0,443800	0,494734	0,449069	0,720740	0,487230	0,365082
KW6	0,495292	0,413960	0,429536	0,385700	0,667583	0,421305	0,358556
MB1	0,511956	0,493847	0,515383	0,419967	0,489749	0,800881	0,449744
MB2	0,522987	0,492609	0,476584	0,448815	0,613658	0,795073	0,376331
MB3	0,551547	0,481222	0,529399	0,463087	0,518718	0,809395	0,388731
MM1	0,502198	0,522911	0,542623	0,438653	0,475114	0,441042	0,870922
MM2	0,476790	0,490734	0,510869	0,468466	0,466375	0,434258	0,862238

COMPOSITE RELIABILITY

	Composite Reliability
Kepuasan Pengguna	0,845932
Kualitas Informasi	0,871527
Kualitas Layanan	0,853059
Kualitas Sistem	0,851852
Kualitas Web	0,874710
Manfaat Bersih	0,843762
Minat Menggunakan	0,857779

OUTER MODEL T STATISTIC

	KP	KI	KL	KS	KW	MB	MM
KI1		18,671609					
KI2		14,249773					
KI3		21,774916					
KI4		21,877700					
KI5		21,505925					
KI6		18,686708					
KL1			14,369939				
KL2			21,668398				
KL3			41,060147				
KL4			26,230183				
KP1	25,240436						
KP2	23,472397						
KP3	42,706692						
KS1				33,423868			
KS2				27,036992			
KS3				15,074388			
KS4				12,024143			
KW10					17,118568		
KW11					24,007446		
KW12					28,200391		
KW13					21,126726		
KW3					13,222785		

	KP	KI	KL	KS	KW	MB	MM
KW5					19,420014		
KW6					15,524867		
MB1						28,492163	
MB2						21,964677	
MB3						27,823023	
MM1							48,868813
MM2							36,687151

INNER MODEL T STATISTIC

	KP	KI	KL	KS	KW	MB	MM
Kepuasan Pengguna						9,773038	
Kualitas Informasi	2,707943						2,371819
Kualitas Layanan	2,516397						3,118886
Kualitas Sistem	1,573628						1,237378
Kualitas Web	5,329579						1,986562
Manfaat Bersih							
Minat Menggunakan						3,184650	

R SQUARE

	R Square
Kepuasan Pengguna	0,594529
Kualitas Informasi	
Kualitas Layanan	
Kualitas Sistem	
Kualitas Web	
Manfaat Bersih	0,461002
Minat Menggunakan	0,421839

PATH COEFFICIENT (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Kepuasan Pengguna -> Manfaat Bersih	0,550002	0,544805	0,056277	0,056277	9,773038
Kualitas Informasi -> Kepuasan Pengguna	0,200570	0,198280	0,074067	0,074067	2,707943
Kualitas Informasi -> Minat Menggunakan	0,207151	0,207439	0,087338	0,087338	2,371819
Kualitas Layanan -> Kepuasan Pengguna	0,173897	0,166561	0,069105	0,069105	2,516397
Kualitas Layanan -> Minat Menggunakan	0,278608	0,269850	0,089329	0,089329	3,118886
Kualitas Sistem -> Kepuasan Pengguna	0,106278	0,106112	0,067537	0,067537	1,573628
Kualitas Sistem -> Minat Menggunakan	0,086840	0,089853	0,070181	0,070181	1,237378
Kualitas Web -> Kepuasan Pengguna	0,391928	0,398384	0,073538	0,073538	5,329579
Kualitas Web -> Minat Menggunakan	0,157932	0,166152	0,079500	0,079500	1,986562
Minat Menggunakan -> Manfaat Bersih	0,194281	0,203747	0,061006	0,061006	3,184650

TOTAL EFFECTS

	KP	KI	KL	KS	KW	MB	MM
Kepuasan Pengguna						0,550002	
Kualitas Informasi	0,200570					0,150560	0,207151
Kualitas Layanan	0,173897					0,149772	0,278608
Kualitas Sistem	0,106278					0,075324	0,086840
Kualitas Web	0,391928					0,246244	0,157932
Manfaat Bersih							
Minat Menggunakan						0,194281	

LATENT VARIABLE CORELATION

	KP	KI	KL	KS	KW	MB	MM
Kepuasan Pengguna	1,000000						
Kualitas Informasi	0,666996	1,000000					
Kualitas Layanan	0,676535	0,761800	1,000000				
Kualitas Sistem	0,606390	0,707175	0,697189	1,000000			
Kualitas Web	0,710991	0,660311	0,703571	0,604794	1,000000		
Manfaat Bersih	0,659778	0,609963	0,632930	0,553799	0,673366	1,000000	
Minat Menggunakan	0,565036	0,585090	0,608076	0,523090	0,543257	0,505052	1,000000